

SKRIPSI

**PENGARUH ALAT PERAGA MATEMATIKA TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III MIN 1 METRO**

**Oleh:
VIKA NURVIANA
NPM. 1701050091**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

**PENGARUH ALAT PERAGA MATEMATIKA TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III MIN 1 METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
VIKA NURVIANA
NPM. 1701050091

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA.
Pembimbing II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH ALAT PERAGA MATEMATIKA TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MIN 1
METRO
Nama : Vika Nurviana
NPM : 1701050091
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 1993 2 003

Metro, Juli 2021

Pembimbing II



Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 1990071520180110022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di- Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Vika Nurviana
NPM : 1701050091
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH ALAT PERAGA MATEMATIKA
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III MIN 1 METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 1993 2 003

Metro, Juli 2021
Dosen Pembimbing II

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 1990071520180110022

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No : 2-3245/111-28-1/0/PP-00-9/08/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH ALAT PERAGA MATEMATIKA TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MIN 1 METRO, disusun oleh: Vika Nurviana, NPM. 1701050091, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 30 Juli 2021.

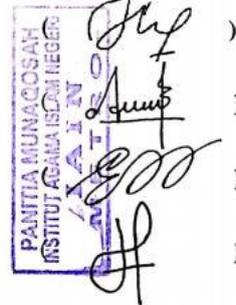
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fathonah, M.A.

Pembahas I : Dr. Siti Annisah, M.Pd.

Pembahas II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

Sekretaris : Tika Mayang Sari, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubatri, M.Pd

NIP: 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH ALAT PERAGA MATEMATIKA TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MIN 1 METRO

OLEH : VIKA NURVIANA

Siswa memiliki kendala yang berbeda pada materi pelajaran di setiap proses pembelajaran, salah satu contohnya adalah pelajaran matematika. Pembelajaran matematika sampai saat ini dikenal dengan mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Bahkan tidak adanya motivasi membuat siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, padahal matematika sangat penting untuk siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selain masalah tersebut, ketertarikan siswa dalam bidang studi matematika juga tergolong rendah. Dapat dilihat dari nilai hasil belajar matematika siswa yang masih banyak berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan. Pada fase usia 7-11 tahun penalaran anak berada di fase operasional konkret sedangkan matematika bersifat abstrak. Agar siswa yang bernalar konkret dapat memahami matematika yang bersifat abstrak maka dalam proses pembelajaran dapat dibantu dengan menggunakan alat peraga sebagai aplikasi dari benda yang konkret.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan alat peraga matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MIN 1 Metro. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh alat peraga matematika terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III MIN 1 Metro.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan metode *Quasy Eksperimental* dan peneliti memilih desain penelitian bentuk *Pretest Posttest Control Group Design*. Lokasi penelitian ini bertempat di MIN 1 Metro. Pengambilan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan teknik simple random sampling. Kelas III A sebagai kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dan kelas III B sebagai kelas eksperimen menggunakan alat peraga matematika. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran butir soal dan uji daya pembeda. Menggunakan teknik analisis data berupa uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji *t test*, mendapatkan t_{hitung} adalah 4,365 dengan t_{tabel} adalah 1,706 sehingga dapat ditulis $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,365 > 1,706$) yang dapat diartikan H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan perhitungan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara pembelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga dengan pembelajaran matematika yang tidak menggunakan alat peraga. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada pengaruh alat peraga matematika terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III MIN 1 Metro.

Kata Kunci : Hasil Belajar Matematika, Alat Peraga Matematika.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vika Nurviana
NPM : 1701050091
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebut dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Juli 2021



Vika Nurviana
NPM 1701050091

MOTTO

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ
وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا (طه : 114)

“Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur’an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.”¹

¹ QS. Thoha (20):114

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya. Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mempersembahkan hasil studi ini kepada :

1. Kedua orang tua yang saya banggakan Bapak Nuryanto dan Ibu Yuniana yang dengan kasih dan sayang telah mendidik, membina, serta memberikan dukungan baik secara moral maupun materil, dan senantiasa mendoakan dan menantikan keberhasilan dengan penuh dengan rasa sabar.
2. Saudara kembar yang saya sayangi Viki Nurviani yang selalu memberikan dukungan dan motivasi demi keberhasilan bersama dalam menyelesaikan studi. Dan adik saya tercinta Azka Syafira Aqila yang turut memberikan semangat keceriaan.
3. Sahabat tersayang saya Astika Berliana Wanti, yang telah banyak mendukung dan memotivasi saya dalam menyelesaikan studi.
4. Teman-teman terdekat saya dan teman-teman PGMI angkatan 2017 seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang selalu mendukung dan memotivasi saya dalam menyelesaikan studi.
5. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah penulis bersyukur kepada Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Alat Peraga Matematika Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III MIN 1 Metro”. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar sarjana S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dra. Isti Fatonah, MA. selaku Dosen Pembimbing 1, dan bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Hj. Nina Suswati, S.Ag. selaku kepala Madrasah MIN 1 Metro, ibu Siti Nurasiah, S.Pd.I, selaku wali kelas III B dan ibu Resti Nurhidayati, S.Pd.I, selaku wali kelas III A yang telah banyak membantu selama ini.
4. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian-bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik, dan penulis berharap semoga skripsi yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pendidikan.

Metro, 30 Juli 2021
Penulis,

Vika Nurviana
NPM. 1701050091

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Nota Dinas	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian	vii
Halaman Motto	viii
Halaman Persembahan	ix
Halaman Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Hasil Belajar Siswa.....	12
1. Pengertian belajar	12
2. Pengertian Hasil Belajar	14
3. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	15
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	18
5. Jenis Tes Hasil Belajar Siswa.....	22

B. Alat Peraga.....	24
1. Pengertian Alat Peraga.....	24
2. Fungsi Alat Peraga.....	25
3. Tujuan dan Manfaat Alat Peraga.....	26
4. Alat Peraga Bangun Datar	29
5. Cara Membuat Alat Peraga Bangun Datar	32
6. Langkah-langkah Penggunaan Alat Peraga Bangun Datar	33
C. Pembelajaran Matematika di SD.....	33
1. Pengertian Matematika.....	33
2. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD	34
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel	38
1. Alat Peraga Matematika.....	38
2. Hasil Belajar	39
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	58
a. Sejarah MIN 1 Metro	58
b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	59
c. Data Guru dan Data Siswa	61
d. Data Inventaris Alat Peraga yang Dimiliki Sekolah	63
e. Struktur Organisasi MIN 1 Metro	64
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	65
a. Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	65
b. Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	67

3. Pengujian Hipotesis.....	68
a. Uji Prasyarat Analisis.....	68
1) Uji Normalitas	68
2) Uji Homogenitas	70
b. Uji Hipotesis	71
B. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
Daftar Pustaka.....	79
Lampiran-lampiran	81
Daftar Riwayat Hidup	188

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Pra Survey</i> Presentase Nilai UTS Matematika kelas III.....	3
Tabel 3.1 <i>Pretest Posttest Control Group Design</i>	37
Tabel 3.2 Kisi-Kisi <i>Posttest</i> Hasil Belajar Matematika Siswa.....	45
Tabel 3.3 Data Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	47
Tabel 3.4 Indeks Kesukaran Instrumen Tes.....	48
Tabel 3.5 Nilai Indeks Kesukaran Butir Soal Instrumen Tes.....	50
Tabel 3.6 Klasifikasi Daya Pembeda	51
Tabel 3.7 Nilai Daya Pembeda Butir Soal Instrument Tes.....	51
Tabel 3.8 Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	52
Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan di MIN 1 Metro	61
Tabel 4. 2 Data Siswa MIN 1 Metro	63
Tabel 4.3 Data Nilai (<i>Pretest</i>) Kelas Eksperimen.....	66
Tabel 4.4 Data Nilai (<i>Pretest</i>) Kelas Kontrol.....	66
Tabel 4.5 Data Nilai (<i>Posttest</i>) Kelas Eksperimen.....	67
Tabel 4.6 Data Nilai (<i>Posttest</i>) Kelas Kontrol	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	70
Tabel 4.9 Uji Homogenitas (<i>Posttest</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .	71
Tabel 4.10 Hasil Uji t test	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar Struktur Organisasi MIN 1 Metro	64
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Outline.....	83
2. Alat Pengumpul Data (APD)	87
3. Silabus	102
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	109
5. Hasil Belajar Matematika Siswa	159
6. Hasil Observasi	161
7. Surat Izin <i>Pra-Survey</i>	169
8. Surat Bimbingan Skripsi	170
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	171
10. Surat Izin <i>Research</i>	172
11. Surat Tugas dari IAIN Metro	173
12. Surat Balasan Izin <i>Research</i>	174
13. Surat Balasan <i>Pra-survey</i>	175
14. Surat Bebas Pustaka Jurusan PGMI.....	176
15. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	177
16. Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin	178
17. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam proses pendidikan. Aktivitas tersebut membuat guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya, dan siswa seharusnya lebih aktif dibandingkan dengan guru. Kegiatan fisik dan mental, individual maupun kelompok merupakan salah satu cakupan dari keaktifan siswa.²

Menurut Kimble dan Garnezy pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang tetap dan hasil dari implementasi yang dilakukan secara berulang, dan memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai pusat dalam kegiatan belajar dituntut untuk aktif dalam berbagai hal seperti, mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, bahkan dapat menyimpulkan masalah yang ada dalam kegiatan pembelajaran.³

Pada proses belajar mengajar setiap siswa memiliki kendala yang berbeda pada materi pelajaran, salah satu contohnya adalah pelajaran matematika. Bidang Studi tersebut menduduki peranan penting dalam bidang pendidikan, karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan

²Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 56.

³ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan pembelajaran*, cet. ke-2 (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 18.

sehari-hari. Maka dari itu, masalah dalam belajar matematika harus diatasi sedini mungkin.⁴

Matematika merupakan bidang studi yang menduduki peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) yang berdampak pada semua lini kehidupan. Karena pesatnya perkembangan diperlukan kemampuan untuk memperoleh, mengelola dan memanfaatkan iptek tersebut secara proporsional. Kemampuan ini memerlukan pemikiran yang sistematis, logis, dan kritis yang dapat dikembangkan melalui peningkatan mutu pendidikan melalui pembelajaran matematika.⁵ Jadi dapat dikatakan bahwa peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika berdampak pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembelajaran matematika sampai saat ini dikenal dengan mata pelajaran yang sulit, membosankan bahkan menakutkan.⁶ Anggapan inilah yang terjadi pada setiap jenjang pendidikan untuk setiap pelajaran matematika, tidak adanya motivasi pendukung bisa menyebabkan anggapan-anggapan itu bermunculan pada setiap siswa. Bahkan tidak adanya motivasi pada siswa menyebabkan siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, bahkan siswa tidak berani bertanya sehingga bisa membuat siswa mudah putus asa dalam memahami mata pelajaran tersebut. Padahal pelajaran matematika sangat penting untuk siswa dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun banyak yang memandang matematika sebagai bidang studi

⁴ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2015), 2.

⁵Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika.*, 1.

⁶ *Ibid.*

yang paling sulit, siswa harus tetap mempelajarinya karena hampir semua bidang studi memerlukan matematika yang sesuai.⁷

Berdasarkan data negara Amerika Serikat yang dilaporkan oleh *National Assesment of Educational Progress* pada tahun 2013 menunjukkan kurang dari 40% siswa yang mahir dalam matematika. Di Indonesia, hasil tes dan evaluasi pada tahun 2015 yang dilakukan oleh Programme for International Students Assessment (PISA) melaporkan bahwa dari jumlah 540.000 siswa, Indonesia menduduki peringkat 63 dari 70 negara untuk matematika dengan skor 386. PISA menyatakan bahwa Indonesia masih tergolong rendah dalam penguasaan materi.⁸

Menurut hasil observasi *pra survey* yang dilakukan peneliti pada siswa kelas III di MIN 1 Metro pada tanggal 20 Oktober 2020, nilai Ujian Tengah Semester (UTS) yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
***Pra Survey* Persentase Nilai UTS Matematika kelas III B**
Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Batasan KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	<68	Belum Tuntas	20	60,6 %
2.	≥68	Tuntas	13	39,4%
JUMLAH			33	100%

Sumber: data hasil UTS semester ganjil pelajaran matematika kelas III B MIN 1 Metro tahun pelajaran 2020/2021.⁹

Berdasarkan dari persentase nilai UTS matematika di atas, hasil belajar matematika siswa kelas III MIN 1 Metro terbilang rendah. Secara

⁷Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 202.

⁸Nani Restati Siregar, “*Presepsi Siswa pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan pada Siswa yang Menyenangi Game*”, Prosiding Temu Ilmiah IKatan X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, Agustus 2017, 224.

⁹ Siti Nurashiah, Wawancara, MIN Metro, 20 Oktober 2020.

sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui berbagai macam rangkaian pembelajaran.¹⁰

Dari tabel persentase di atas dapat diketahui bahwa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 68 yang telah ditentukan oleh MIN 1 Metro, sebanyak 13 siswa (39,4%) telah tuntas dan sebanyak 20 siswa (60,6%) belum tuntas.

Selain masalah di atas, ketertarikan siswa juga tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang jarang bertanya, tidak tekun dalam pembelajaran bahkan siswa tidak memerhatikan guru yang sedang memberikan materi. Guru juga belum menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti materi yang diajarkan. Mengingat ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka pembelajaran harus dibuat semenarik mungkin, sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Marti dalam buku karangan Rostina Sundayana berpendapat bahwa dalam pembelajaran matematika yang abstrak siswa memerlukan alat bantu berupa media, dan alat peraga yang memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami juga dimengerti oleh siswa.¹¹

Sanaky dalam buku karangan Rostina Sundayana mengungkapkan bahwa fungsi alat peraga bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar

¹⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 5.

¹¹Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika.*, 3.

siswa, meningkatkan variasi belajar siswa, memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan siswa untuk belajar, memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan siswa untuk belajar, merangsang siswa agar lebih fokus dan bisa menganalisis, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan tanpa adanya tekanan, juga siswa dapat memahami pembelajaran yang disajikan guru lewat alat peraga.¹²

Ali dalam buku karangan Rostina Sundayana menyatakan bahwa alat peraga dapat digunakan untuk menyatakan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar. Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika dapat membantu proses belajar mengajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa.¹³

Dari usia perkembangan kognitif, siswa sekolah dasar masih terikat dengan objek konkret yang ditangkap oleh panca indra. Hal tersebut diungkapkan oleh Jean Piaget dalam tahap perkembangan kognitif manusia pada tahap operasional konkret, yang berlangsung pada usia 7-11 tahun. Pada fase ini anak dapat melakukan penalaran logis, menggantikan pemikiran intuitif, sepanjang penalaran dapat diaplikasikan pada contoh khusus atau konkret.¹⁴

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas penggunaan alat peraga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) kelas III pada mata pelajaran matematika di

¹²*Ibid.*, 10.

¹³*Ibid.*, 7.

¹⁴Uswatun Hasanah, et al, *Psikologi Pendidikan* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 24.

MIN 1 Metro. Karena di dalam pembelajaran ini, siswa dituntut untuk aktif melaksanakan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti mencoba menggunakan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Alat Peraga Matematika Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III MIN 1 Metro”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ketertarikan siswa tergolong rendah yang dapat dilihat dari siswa yang jarang bertanya, tidak tekun dalam pembelajaran, bahkan siswa tidak memperhatikan guru yang sedang memberikan materi.
2. Guru belum menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti materi yang diajarkan.
3. Sebagian siswa menganggap mata pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, membosankan bahkan menakutkan.
4. Hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai nilai KKM. Dari keseluruhan 33 siswa, presentase siswa tuntas sebesar 39,4% dan 60,6% siswa belum tuntas.

C. Batasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah dan tujuan dapat tercapai. Dalam masalah ini peneliti memberikan batasan masalah demi tercapainya tujuan penelitian. Adapun

masalah dalam penelitian ini adalah peneliti hanya membahas pengaruh penggunaan alat peraga terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas III MIN 1 Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah alat peraga matematika berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III MIN 1 Metro tahun pelajaran 2020/2021 ?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mengetahui pengaruh alat peraga matematika terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III MIN 1 Metro tahun pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Siswa, yaitu melalui pembelajaran dengan menggunakan alat peraga, hendaknya dapat menarik perhatian siswa dan pembelajaran jadi lebih menyenangkan, dari belajar yang menyenangkan akan meningkatkan minat belajar siswa yang bisa dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa baik dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotor.
2. Guru, yaitu dapat mengembangkan wawasan keilmuan, meningkatkan keterampilan inovatif guru dalam proses pembelajaran yang baik sesuai dengan karakteristik siswa dan memelihara suasana kelas yang kondusif selama pembelajaran berlangsung.

3. Sekolah, yaitu sebagai bahan rujukan dengan menjadikan alat peraga Matematika untuk menunjang pencapaian hasil belajar yang optimal, dan hasil penelitian ini setidaknya bisa menambah referensi bagi kepustakaan sekolah, yang suatu saat mungkin menjadi bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah setempat.
4. Peneliti, yaitu supaya menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan alat peraga sederhana yang dimodifikasi sesuai dengan Kompetensi Dasar.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian dari Tiyas Purbaningsih pada tahun 2017 yang berjudul “Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah peneliti menggunakan alat peraga matematika, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 55% dan siklus II mencapai 100%. Persamaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu mata pelajaran matematika dengan variabel terikat (hasil belajar) serta memiliki variabel bebas (alat peraga matematika). Dan perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu penggunaan metode

penelitian, subjek yang diteliti, lokasi atau tempat, serta tahun pelajarannya yang berbeda.¹⁵

2. Penelitian dari Luthfi Anarani Fauziyah pada tahun 2016/2017 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Rulung Raya Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/ 2017”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah peneliti menggunakan alat peraga dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, hasil penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik dikategorikan pada tingkat yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dengan menggunakan uji N-Gain didapat nilai rata-rata sebesar 0,770 sehingga tingkat keberhasilan peserta didik setelah belajar mengajar dikategorikan pada tingkat tinggi. Persamaan dengan yang akan dilakukan peneliti yaitu pada variabel terikat (hasil belajar) dan juga memiliki kesamaan dalam variabel bebas (alat peraga). Perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu pelajaran yang diambil, subjek yang diteliti, kelas, lokasi, dan tahun ajaran yang berbeda.¹⁶
3. Penelitian dari Ika Novita Sari dengan judul “ Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD N 01 Sidomulyo Punggur Tahun Pelajaran 2018/ 2019”. Berdasarkan penelitian

¹⁵ Tyas Purbaningsih, Skripsi: “*Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017*” (Lampung: IAIN Metro, 2017),

¹⁶ Luthfi Anarani Fauziyah, “*Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Rulung Raya Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/ 2017*”. (Lampung: UIN RIL, 2017),

tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah peneliti menggunakan alat peraga matematika, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD N 01 Sidomulyo Punggur Tahun Pelajaran 2018 / 2019. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 66,67% dan siklus II mencapai 80%. Persamaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu mata pelajaran matematika dengan variabel terikat (hasil belajar) serta memiliki variabel bebas (alat peraga matematika). Dan perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu penggunaan metode penelitian, subjek yang diteliti, lokasi atau tempat, serta tahun pelajarannya yang berbeda.¹⁷

4. Penelitian dari Ismawati dengan judul “Penggunaan Alat Peraga Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 29 Pagaralam Tentang Sifat-sifat Bangun Ruang”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah peneliti menggunakan alat peraga matematika, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 29 Pagaralam. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 84,37% dan siklus II mencapai 100%. Persamaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu mata pelajaran matematika dengan variabel terikat (hasil belajar) serta memiliki variabel bebas (alat peraga matematika). Dan perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu

¹⁷ Ika Novita Sari, “ *Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD N 01 Sidomulyo Punggur Tahun Pelajaran 2018/ 2019*”, (Lampung: IAIN Metro, 2018),

penggunaan metode penelitian, subjek yang diteliti, lokasi atau tempat, serta tahun pelajarannya yang berbeda.¹⁸

¹⁸ Ismawati, “*Penggunaan Alat Peraga Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 29 Pagaralam tentang Sifat-Sifat Bangun Ruang*”, JPPM 9, no.2 (2016), 230.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Belajar

Untuk memperoleh pengertian secara objektif tentang belajar terutama saat belajar di sekolah. Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan oleh para ahli termasuk juga ahli psikologi pendidikan.

Secara psikologis pengertian belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan terlihat nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹

Carl R. Rogers menegaskan bahwa belajar adalah untuk membimbing anak-anak ke arah kebebasan dan kemerdekaan, mengetahui apa yang baik dan buruk, dapat memilih tentang apa yang dilakukannya dengan penuh tanggung jawab sebagai hasil dari belajar. Kebebasan itu hanya dapat dipelajari dengan memberi anak didik

¹Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 7.

kebebasan sejak mulanya sejauh ia dapat memikunya sendiri, hal ini dilakukan dalam konteks belajar.²

Bagi R. Gagne belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini ini menjadi terpadu dalam suatu kegiatan di mana terjadi interaksi antara guru dan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Bagi Gagne, belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.³

Banyak aspek perubahan yang terjadi dalam diri seseorang baik sifat maupun jenisnya maka dari itu tidak semua aspek perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Kalau tangan seseorang bengkok akibat kecelakaan, perubahan tersebut tidak dapat digolongkan perubahan dalam arti belajar.⁴ Perubahan yang dimaksud berarti seseorang setelah mengalami proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya.⁵

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dapat membawa perubahan dalam diri

² Kompri, *Motivasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 221.

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 1.

⁴ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, cet. ke-5 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 2.

⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 5.

peserta didik yang disebabkan dari pengalaman dan interaksi terpadu antara guru dengan peserta didik.

2. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui berbagai macam rangkaian pembelajaran. Karena belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang sedang berusaha untuk memperoleh perubahan perilaku yang relatif menetap.⁶

Menurut Suprijiono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk ada pemikiran Gagne, hasil belajar dapat berupa hal-hal berikut:

a. Informasi verbal

Yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons terhadap rangsangan yang spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan simbol, pemecahan dalam masalah dan penerapan dalam aturan.

b. Keterampilan Intelektual

Yaitu keterampilan yang mempresentasikan konsep dan lambang dan merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif yang bersifat khas.

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.*, 5.

c. Strategi Kognitif

Yaitu kecakapan menyalurkan aktivitas kognitifnya yang meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan suatu masalah.

d. Keterampilan Motorik

Yaitu keterampilan melakukan serangkaian gerakan jasmani.

e. Sikap

Adalah kemampuan menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaiannya terhadap objek tersebut dan dapat menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai standar perilaku.⁷

3. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar mengarah pada segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Menurut Bloom hasil belajar mencakup 3 kemampuan yaitu:

a. Kognitif

Yaitu hasil belajar berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berfikir yang didalamnya mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian, memadukan, dan penilaian.

b. Afektif

Hasil belajar yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral dan sebagainya, di dalamnya mencakup sikap menerima, dapat memberikan respon, penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi.

⁷ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan pembelajaran*, cet. ke-2 (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 23.

c. Psikomotor

Hasil belajar yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem saraf, otot, dan fungsi psikis di dalamnya mencakup kesiapan, peniruan, membiasakan, menyesuaikan, dan menciptakan.⁸

Selain itu, menurut Lindgren, hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.⁹

Macam-macam hasil belajar yang telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pemahaman Konsep

Menurut Carin dan Sund pemahaman dapat dikategorikan kepada beberapa aspek, dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu. Yang berarti seseorang yang telah memahami sesuatu akan mampu menjelaskan atau menerangkan kembali apa yang telah ia terima.
- 2) Bagi orang yang sudah benar-benar paham ia akan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai.

⁸ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 124.

⁹ Muhammad Thobrani dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran.*, 23.

- 3) Karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis, dengan memahami ia akan mampu memberikan uraian penjelasan yang lebih kreatif dan lebih luas dan terbaru saat ini.
- 4) Pemahaman merupakan suatu proses yang bertahap, yang mana masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti menerjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Keterampilan Proses

Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.

c. Sikap

Menurut Sadirman, sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa antar individu maupun terhadap objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang.¹⁰

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa, hasil belajar mengacu pada apa yang menjadi milik siswa yang timbul karena adanya

¹⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.*, 6-10.

suatu kegiatan pembelajaran dari apa yang sudah diberikan yang mana dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada anak. Kemudian hasil belajar adalah perubahan perilaku anak secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan diatas tidak dilihat secara terpisah, tetapi secara bersamaan.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan, yang berarti jiwa dan raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari diri siswa maupun yang berasal dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, yaitu siswa dan lingkungannya.¹¹

Pendapat yang senada diungkapkan oleh Wasliman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang saling memengaruhi, baik internal maupun eksternal, berikut uraian secara terperinci:

a. Faktor Internal

Merupakan faktor yang bersumber dari individu tersebut yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

¹¹ *Ibid.*, 12.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.¹²

Slameto menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Faktor Intern, yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Ada 3 faktor yaitu faktor jasmaniah, psikologis, dan faktor kelelahan.
- b. Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada diluar individu. Ada 3 faktor yaitu, keluarga, sekolah, dan masyarakat.¹³

Menurut Dunkin terdapat sejumlah aspek yang mempengaruhi kualitas proses pembelajaran yang dilihat dari faktor guru, yaitu:

- a. *Teacher Formative Experience*, meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guruyang menjadi latar belakang sosial mereka. Yang termasuk dalam aspek ini meliputi tempat asal kelahiran guru termasuk suku, latar belakang budaya, dan adat istiadat.
- b. *Theacher Training Experience*, meliputi pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru, misalnya pengalaman pelatihan profesional, tingkat pendidikan, dan pengalaman jabatan.
- c. *Teacher Properties*, segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat guru, misalnya sikap guru terhadap profesi dan siswanya, kemampuan

¹²*Ibid.*, 12.

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.*, 54.

intelegensi guru, motivasi dan kemampuan mereka baik kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran termasuk di dalamnya kemampuan dalam merencanakan dan evaluasi pembelajaran maupun dalam kemampuan penguasaan materi.¹⁴

Rusefendi mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar yang ditinjau dari faktor peserta didik, yaitu:

a. Kecerdasan Anak

Kemampuan inteligensi seseorang dapat memengaruhi cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta memengaruhi keberhasilan dalam memecahkan suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk mengira-ngira keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang telah diberikan meskipun tidak akan terlepas dari faktor lainnya. Kemampuan merupakan potensi dasar bagi pencapaian hasil belajar yang dibawa sejak lahir.

b. Kesiapan atau Kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan di mana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar tersebut. Oleh karena itu, setiap upaya belajar akan lebih berhasil jika dilakukan bersamaan

¹⁴Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.*, 14.

dengan tingkat kematangan individu, Karena kematangan ini erat hubungannya dengan masalah minat dan kebutuhan anak.

c. Bakat Anak

Menurut Caplin, yang dimaksud dengan bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Sehubungan dengan tersebut, maka bakat akan dapat memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

d. Kemauan Belajar

Salah satu tugas guru yang kerap sukar dilaksanakan ialah membuat anak menjadi mau belajar atau menjadi giat untuk belajar. Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihinya.

e. Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran pasti akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.¹⁵

Dengan demikian seorang guru perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga tercapai hasil

¹⁵*Ibid.*, 17.

belajar yang optimal dengan memperhatikan serta mempertimbangkan dan mencari solusi atas adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Semakin jelaslah bahwa hasil belajar siswa merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya banyak terlibat faktor yang saling memengaruhi. Tinggi rendahnya hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

5. Jenis Tes Hasil Belajar Siswa

a. Pengukuran Ranah Kognitif

Pada dasarnya ada dua jenis penilaian untuk pengukuran ranah kognitif, yang berbentuk tes dan non-tes. Jenis penilaian berbentuk tes merupakan semua jenis penilaian yang hasilnya dapat dikategorikan menjadi benardan salah, misalnya jenis penilaian untuk mengungkap aspek kognitif dan psikomotorik. Jenis penilaian non-tes hasilnya tidak dapat dikategorikan benar salah, dan umumnya dipakai untuk mengungkap aspek afektif. Berikut adalah jenis penilaian tes siswa:

1) Tes Tulis

Bentuk tes ada yang berupa tes nonverbal (perbuatan) dan verbal. Tes nonverbal dipakai untuk mengukur kemampuan psikomotor. Tes verbal dapat berupa tes tulis dan dapat berupa tes lisan. Tes tertulis dilakukan untuk mengungkap penguasaan siswa dalam aspek/ranah kognitif mulai dari jenjang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, sampai evaluasi. Macam-macam tes tulis yaitu, tes obyektif, tes esai, tes benar-

salah, tes pilihan ganda, tes melengkapi, tes jawaban singkat, esai bebas, esai terbatas.

2) Tes Lisan

Tes lisan sangat bermanfaat untuk mengukur aspek yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi. Tes lisan juga dapat digunakan untuk menguji siswa siswi, baik secara individual maupun secara kelompok.¹⁶

b. Pengukuran Ranah Afektif

Pengukuran ranah afektif tidak semudah mengukur ranah kognitif. Pengukuran ranah afektif tidak bisa dilakukan setiap saat (dalam forum formal) karena perubahan tingkah laku siswa tidak dapat berubah setiap waktu. Perubahan sikap seseorang memerlukan waktu yang cukup lama, demikian juga dalam pengembangan minat.¹⁷

Di dalam Petunjuk Penilaian Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa (PSPB) disebutkan bahwa penilaian ranah kognitif bertujuan untuk mengukur perkembangan penalaran, sedangkan tujuan penilaian afektif adalah untuk sebagai berikut:

- 1) Untuk mendapatkan umpan balik, baik guru maupun siswa sebagai dasar memperbaiki proses belajar-mengajar dan mengadakan program perbaikan bagi siswa.

¹⁶ Nindia Yuli Wulandanan, *Evaluasi Pendidikan* (Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2015), 29-38.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, cet. Ke-2 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 193.

- 2) Untuk mengetahui tingkat perubahan tingkah laku yang dicapai siswa, untuk bahan perbaikan, pemberian laporan kepada orang tua, dan penentu lulus tidaknya siswa.
- 3) Untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar yang tepat, sesuai dengan kemampuan dan karakteristik nya.
- 4) Untuk mengenal latar belakang kegiatan belajar dan kelainan tingkah laku siswa.

Berdasarkan dengan tujuan penilaian di atas maka yang menjadi sasaran penilaian ranah afektif adalah perilaku siswa, bukan pengetahuannya.¹⁸

B. Alat Peraga

1. Pengertian Alat Peraga

Alat peraga adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.

Menurut Ruseffendi, alat peraga adalah alat yang menerangkan atau mewujudkan konsep matematika. Sedangkan menurut Pramudjono, alat peraga adalah sebuah benda konkret yang dibuat, dihimpun, disusun secara sengaja untuk membantu memudahkan dalam menanamkan atau mengembangkan konsep matematika.¹⁹

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2015), 7.

Dari berbagai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa alat peraga adalah alat yang dibuat untuk menarik perhatian siswa agar siswa merasa terdorong untuk belajar dengan asyik dan tidak membosankan, serta memudahkan guru untuk menanamkan konsep matematika pada diri siswa.

Alat peraga merupakan alat bantu/ alat yang digunakan untuk mempermudah penyampaian suatu informasi. Dalam dunia pendidikan, alat peraga dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.²⁰

2. Fungsi Alat Peraga

Secara umum, Sadiman mengemukakan bahwa alat peraga memiliki berbagai fungsi, diantaranya:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis atau sekedar bicara;
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra;
- c. Menimbulkan semangat belajar, interaksi secara lebih langsung antara siswa, guru dan sumber belajar;
- d. Membiarkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan;
- e. Memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama;
- f. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih maksimal sesuai standar;
- g. Pembelajaran dapat lebih menarik dan tidak membosankan;
- h. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar;
- i. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek;
- j. Kualitas belajar dapat ditingkatkan;
- k. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun jika diperlukan;

²⁰ Lisa Musa, *Alat Peraga Matematika* (Makasar: Aksara Timur, 2018), 1.

- l. Siswa memiliki pemikiran yang positif terhadap materi pembelajaran.²¹

Menurut Sudjana dan Rivai, ada enam fungsi pokok alat peraga dalam proses belajar mengajar, yaitu:

- a. Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar yang lebih efektif;
- b. Alat peraga merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru;
- c. Dalam pemakaian alat peraga harus memperhatikan tujuan dan bahan pelajaran;
- d. Alat peraga bukan sebagai alat hiburan, akan tetapi alat ini dijadikan untuk melengkapi proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik;
- e. Alat peraga akan mempercepat proses pembelajaran karena alat peraga membantu siswa dalam menangkap pengertian yang disampaikan oleh guru;
- f. Alat peraga meningkatkan mutu dalam belajar mengajar.²²

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan banyak fungsi alat peraga baik ditinjau dari guru maupun siswa, seperti mempermudah dalam menyampaikan materi, dan dengan siswa melihat secara langsung maka pembelajaran akan lebih menarik sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Jika pemilihan alat peraga tepat maka akan lebih efisien waktu yang digunakan, dan masih banyak lagi fungsi alat peraga.²³

3. Tujuan dan Manfaat Alat Peraga

Siswa memerlukan alat bantu berupa alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa.²⁴

²¹ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika.*, 8.

²² Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika.*, 8.

²³ Dwi Agustin Irawati, *Media Pembelajaran Matematika (Tulung Agung: Pernal Edukreatif, 2020)*, 11.

Menurut Kemp dan Dayton mengidentifikasi beberapa manfaat alat peraga dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi dapat diseragamkan
Setiap guru memiliki artian yang berbeda terhadap suatu konsep pembelajaran tertentu. Dengan bantuan alat peraga, penafsiran yang berbeda tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada siswa secara beragam.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, alat peraga dapat menampilkan informasi melebihi suara, gambar, gerak, dan warna baik secara alami atau manipulasi.
- c. Proses pembelajaran lebih interaktif.
Jika alat peraga dipilih dan dirancang dengan baik, alat peraga dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi selama proses pembelajaran.
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
Guru sering menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan suatu materi pelajaran. Alat peraga akan membantu guru dalam menyampaikan materi.
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
Alat peraga dapat membantu siswa dalam menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh, sehingga siswa pasti lebih baik dalam memahami pelajaran.
- f. Alat peraga membuat siswa dapat belajar dimana pun dan kapan pun.
Alat peraga dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja tanpa bergantung pada keberadaan seorang guru.
- g. Alat peraga dapat menumbuhkan cinta siswa terhadap pelajaran.
Dengan alat peraga, proses belajar lebih menarik dan tidak membosankan sehingga mendorong siswa untuk mencintai pelajaran tersebut.
- h. Menambah peran guru menjadi lebih positif dan produktif.
Dengan menggunakan alat peraga yang dirancang dengan baik, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar untuk siswa, karna dibantu dengan alat peraga guru dapat memperhatikan aspek-aspek deduktif lainnya seperti membantu kesulitan belajar siswa, serta dapat memotivasi belajar siswa. Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat alat peraga untuk siswa antara lain, dapat menumbuhkan motivasi siswa, pelajaran lebih mudah untuk dipahami, metode mengajar akan

²⁴ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 2.

lebih bervariasi, dan akan membantu guru dalam proses belajar mengajar.²⁵

Adapun tujuan dari penggunaan alat peraga dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.
- b. Dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.
- c. Memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang sedang diajarkan.²⁶

Menurut Encyclopedia of Educational Research, nilai atau manfaat alat peraga sebagai media pendidikan adalah seperti berikut:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- b. Menarik perhatian siswa.
- c. Membuat pelajaran lebih bermakna.
- d. Memberikan pengalaman belajar yang nyata dan dapat menumbuhkan kemandirian siswa dalam belajar.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan terus berkesinambungan, hal ini terutama terdapat dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Membantu peserta didik menumbuhkan pengertian dan perkembangan berbahasa.²⁷

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa alat peraga bermanfaat dalam proses belajar mengajar, selain mempermudah

²⁵ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika.*, 12.

²⁶ Lisa Musa, *Alat Peraga Matematika.*, 1.

²⁷ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1994), 15.

guru untuk menjelaskan materi alat peraga juga memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

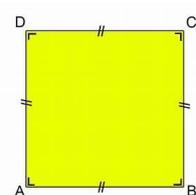
4. Alat Peraga Bangun Datar

Bangun datar yaitu sebuah bangun dua dimensi yang mempunyai permukaan rata yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau lengkung.²⁸

Kegunaan alat peraga bangun datar untuk mengenalkan macam-macam bentuk dan jenis bangun datar. Model bangun datar ini berfungsi untuk membantu pemahaman siswa tentang konsep bangun datar.²⁹

Kelebihan alat peraga ini ternyata bisa meningkatkan sensor motorik sekaligus imajinasi anak. Hal ini disebabkan karena penggunaan alat peraga yang berwarna bisa memicu imajinasi anak dan mendorong anak menjadi lebih kreatif dan bersemangat. Menggunakan alat peraga edukatif yang berwarna warni juga membuat anak-anak jadi lebih tertarik untuk belajar karena menganggap alat peraga ini sebagai permainan.³⁰

Berikut alat peraga beserta sifat-sifatnya :



a. Persegi

Persegi adalah sebuah bangun datar yang dibatasi dengan garis lurus berupa sisi-sisi yang panjangnya sama. Pada bangun persegi, semua

²⁸ Ayu Sinta Kusriani, *Tematik Kurikulum 2013 Edisi Revisi* (Citra Pustaka, 2020), 27.

²⁹ Siti Annisah, "Alat Peraga Pembelajaran Matematika", *Jurnal Tarbawiyah* 11, no. 1/ Januari- Juli 2014, 12.

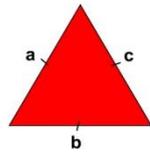
³⁰ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika.*, 126.

sudut yang berbentuk sama besar yaitu sudut siku-siku, serta mempunyai dua diagonal yang berpotongan tegak lurus dan sama panjang.



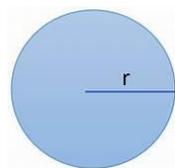
b. Persegi Panjang

Sebuah bangun datar yang mempunyai sisi berhadapan sama panjang dan memiliki empat sudut siku-siku.



c. Segitiga

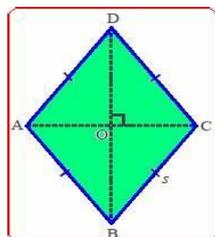
Sebuah bangun datar yang terbentuk dari tiga buah titik sudut dan tiga garis lurus yang menyambungkan titik sudut.



d. Lingkaran

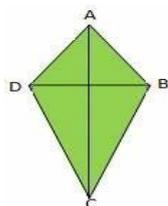
Sebuah bangun datar yang terbentuk dari himpunan semua titik persekitaran yang mengelilingi suatu titik asal dengan jarak yang sama. Jarak tersebut dinamakan dengan radius atau jari-jari (r). lingkaran

mempunyai simetri lipat dan simetri putar yang jumlahnya tak terhingga.³¹



e. Belah Ketupat

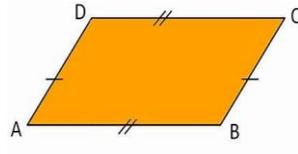
Sebuah segi empat yang mempunyai sisi sama panjang dan mempunyai dua diagonal yang saling berpotongan tegak lurus dan sama besar. Sudut yang terbentuk diantara sisi-sisi dan sudut dari berpotongan diagonal sama besar.



f. Layang-layang

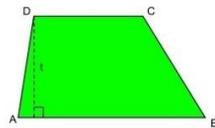
Sebuah segi empat yang sisinya berimpitan sama besar dan salah satu diagonalnya berpotongan tegak lurus pada diagonal yang mendekati titik sudut pada sisi berimpitan yang pendek. Diagonal pada layang-layang tidak sama besar.

³¹ Ayu Sinta Kusriani, *Tematik Kurikulum 2013 Edisi Revisi.*, 27.



g. Jajar Genjang

Sebuah segi empat dimana sisi-sisinya yang berhadapan sama besar dan mempunyai dua buah sudut yang lancip serta dua buah sudut yang tumpul.



h. Trapesium

Bangun datar yang mempunyai dua sisi yang tidak sama panjang tetapi sejajar yang di antara garis tersebut disambungkan lagi dengan garis.³²

5. Cara Membuat Alat Peraga Bangun Datar

- a. Siapkan bahan-bahan sebagai berikut:
 - 1) Kardus secukupnya;
 - 2) Kertas warna warni
 - 3) 1 buah gunting;
 - 4) Lem secukupnya;
- b. Setelah bahan-bahan disiapkan, buat pola sesuai dengan bangun datar;
- c. Gunting kardus dan kertas warna warni mengikuti pola yang sudah dibuat;
- d. Setelah semua kardus dan kertas berwarna digunting, tempelkan kertas berwarna dengan kardus sesuai bangun datar agar terlihat menonjol;
- e. Alat peraga bangun datar sederhana siap dipakai.³³

³² *Ibid.*, 28.

6. Langkah-langkah Penggunaan Alat Peraga Bangun Datar

- a. Guru menyiapkan alat peraga yang sudah dibuat sebelumnya;
- b. Guru menjelaskan macam-macam bangun datar dengan menggunakan alat peraga yang telah disiapkan;
- c. Kemudian guru menjelaskan sifat-sifat bangun datar menggunakan alat peraga yang sesuai dengan bangun tersebut.³⁴

C. Pembelajaran Matematika di SD

1. Pengertian Matematika

Kata matematika berasal dari beberapa istilah. Suwangsih dan Tiurlina mengungkapkan istilah matematika berawal dari bahasa Yunani yaitu *mathematike* yang artinya mempelajari. Kata *mathematike* berasal dari kata *mathema* yang memiliki arti pengetahuan atau ilmu. Selain itu, *mathematike* berhubungan juga dengan kata lain yang hampir sama, yaitu *mathenein* yang berarti berpikir.³⁵

Menurut Johnson dan Myklebust, matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritisnya untuk memudahkan berfikir.³⁶

Kline juga mengemukakan bahwa matematika merupakan bahasa simbolis dan ciri utamanya adalah penggunaan cara yang bernalar deduktif, tetapi juga tidak melupakan cara bernalar induktif.³⁷

³³ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika.*, 127.

³⁴ *Ibid.*, 127.

³⁵ Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 3.

³⁶ Mulyono Abdurrahman, *Anak Kesulitan Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 202.

³⁷ *Ibid.*, 203.

Dari berbagai pendapat tentang hakikat matematika yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang kuantitas, atau ilmu tentang ukuran diskrit dan berlanjut.

Banyak orang yang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya, kalau matematika tidak dipelajari sedini mungkin maka siswa akan mengalami masalah karena hampir semua mata pelajaran memerlukan matematika yang sesuai.³⁸

2. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD

Bidang studi matematika yang diajarkan di SD mencakup tiga cabang, yaitu aritmatika, aljabar, dan geometri.

Cockroft mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran matematika di SD yaitu:

- a. Selalu digunakan dalam segi kehidupan;
- b. Semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai;
- c. Merupakan saran komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas;
- d. Dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara;
- e. Meningkatkan kemampuan berpikir secara logis, teliti dan kesadaran ruangan;

³⁸*Ibid.*

- f. Memberikan kepuasan dalam usaha memecahkan masalah yang menantang.³⁹

Matematika merupakan salah satu komponen dari berbagai mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴⁰

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka, maka hipotesis penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh alat peraga matematika terhadap hasil belajar siswa kelas III MIN 1 Metro.

H₀: Tidak ada pengaruh alat peraga matematika terhadap hasil belajar siswa kelas III MIN 1 Metro.

³⁹ Ibid.,204.

⁴⁰ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika.*, 2.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini sangat memberikan manfaat, terutama dalam menentukan suatu kondisi atau peristiwa yang terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa pada kondisi tertentu dan tiap gejala yang muncul diamati dan dikontrol secermat mungkin, sehingga dapat diketahui hubungan sebab akibat munculnya gejala tersebut. Penelitian eksperimental adalah penelitian yang menguji sebab akibat antar variabel melalui langkah manipulasi, pengendalian, dan pengamatan.¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari sebab akibat dengan mengendalikan variabel bebas dan terikat.

Metode eksperimen yang digunakan adalah *Quasy Eksperimental* (Eksperimen Semu) yaitu desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pada dasarnya penelitian ini adalah pembentukan dua kelompok pembandingan. Kelompok yang diberikan

¹ Musfiqon, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 60.

perlakuan merupakan kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak diberikan perlakuan merupakan kelompok kontrol.²

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest Posttest Control Group Design*. Desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak, kemudian diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal mengenai perbedaan antara kelompok pertama dengan kelompok kedua. Bentuk desainnya adalah sebagai berikut:³

Table 3.1

Pretest Posttest Control Group Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	–	O ₄

Keterangan:

O₁ : *Pretest* kelompok eksperimen

O₂ : *Posttest* kelompok eksperimen

O₃ : *Pretest* kelompok kontrol

O₄ : *Posttest* kelompok kontrol

X : *Treatment* (menggunakan alat peraga Bangun Datar)

Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (variabel bebas) yaitu Alat Peraga Matematika diperkirakan menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu Hasil Belajar Siswa Kelas III MIN 1 Metro.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 112.

³ *Ibid.*, 117.

Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian.⁴

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah kolerasi sebab akibat atau pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Alat Peraga Matematika terhadap hasil belajar siswa dengan cara mengkualifikasikan indikator-indikator dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikatnya.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjukkan alat pengambilan data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.⁵

Untuk menggambarkan secara operasional variabel penelitian, di bawah ini adalah definisi operasional masing-masing variabel.

1. Alat Peraga Matematika

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁶

⁴ *Ibid.*, 14.

⁵ Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2018), 62.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 39.

Dari penjelasan tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah alat peraga matematika.

2. Hasil Belajar

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran Matematika kelas III MIN 1 Metro. Hasil belajar yang akan menjadi tolak ukur dalam penelitian ini adalah nilai pemahaman konsep pada mata pelajaran Matematika siswa yang diperoleh melalui tes.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Nazir populasi adalah kumpulan individu beserta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Putrawan mengemukakan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam ruang dan waktu yang telah ditentukan.⁸

Pendapat lain mengatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya sekedar orang, akan tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah

⁷ *Ibid.*, 80.

⁸ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 120.

yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁹

Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan subyek yang akan menjadi titik perhatian dalam pelaksanaan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MIN 1 Metro yang berjumlah 110 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).¹⁰

Dalam sebuah penelitian yang memiliki populasi cukup besar, tidak mungkin peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh anggota populasi. Untuk itu, peneliti perlu menentukan jumlah anggota populasi yang akan dijadikan responden. Responden yang terpilih inilah yang disebut sampel.¹¹

Pada penelitian model *Quasy Experiment* terdapat dua kelompok sebagai pembandingan. Kelompok yang diberikan perlakuan merupakan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 80.

¹⁰ *Ibid.* 81.

¹¹ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 121.

kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak diberikan perlakuan merupakan kelompok kontrol.¹²

Kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan alat peraga matematika, sedangkan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional. Menurut Ahmadi metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional yang menyandarkan pada hafalan belaka, penyampaian informasi lebih banyak dilakukan oleh guru, waktu belajar siswa sebagian besar digunakan untuk mengerjakan tugas dan mengisi latihan.¹³

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti menetapkan sampel penelitian adalah kelas III A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 27 siswa dan kelas III B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 27 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel apa yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini, dilakukan secara *random sampling* dengan model pengambilan sampel *simple random sampling*. *simple random sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan memberi peluang yang sama pada seluruh individu. Peneliti dapat melakukan pengambilan sampel secara acak dengan cara pengambilan yang lazim digunakan, misal undian seperti arisan.¹⁴

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 112.

¹³ Zulmiyetri, Nurhastuti, Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta : Kencana, 2020),

174.

¹⁴ *Ibid.*, 82.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada setiap penelitian pasti ada teknik utama yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Metode Tes

Tes adalah prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang telah mempunyai standar dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab, atau di respon, baik dalam bentuk tertulis, lisan, maupun perbuatan. Tes juga dapat dikatakan sebagai alat ukur yang mempunyai standar objektif sehingga dapat digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.¹⁵

Penelitian yang target datanya berupa keterampilan, kompetensi, inteligensi, dan bakat, lebih tepat menggunakan teknik tes. Dalam penelitian pendidikan seringkali dibutuhkan teknik tes untuk mengukur minat dan bakat, misalnya tes intelegensi dan tes hasil belajar.¹⁶ Karakteristik metode tes adalah mengukur kemampuan seseorang atau gejala yang diteliti.

Adapun tes yang digunakan peneliti adalah tes objektif. Tes ini diberikan kepada siswa yang telah selesai mempelajari materi dan sudah diberi perlakuan. Bentuk tes dalam penelitian ini adalah tes uraian

¹⁵ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 120.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 132.

terbatas, yakni setiap soal memiliki nilai yang berbeda sesuai dengan tingkat kesukarannya.

2. Metode Observasi

Nasution menyatakan bahwa dasar semua ilmu pengetahuan adalah observasi. Melalui observasi para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data, itu adalah fakta mengenai dunia kenyataan yang hanya diperoleh melalui observasi.¹⁷

Dilihat dari cara melakukannya, observasi terbagi menjadi dua macam yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan langsung oleh peneliti dalam objek penelitian secara langsung. Peneliti bisa melakukan interaksi visual dengan objek yang diteliti. Sedangkan observasi tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan alat atau manusia.¹⁸

Dalam hal ini penggunaan metode observasi langsung adalah metode yang dipilih peneliti dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan objek penelitian, yang meliputi proses pembelajaran menggunakan Alat Peraga pada mata pelajaran Matematika dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

¹⁷ *Ibid.* 310.

¹⁸ Musfiqon, *Metodologi Pendidikan.*, 90.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk gambar maupun teks. Hampir setiap penelitian teknik ini digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian sebagai teknik pengumpulan sekunder. Misalnya, digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya sekolah, tokoh pendiri, serta jumlah murid dan guru. Teknik dokumentasi sangat cocok untuk mencari data sekunder.¹⁹

Dokumentasi yang dilakukan peneliti disini untuk menyediakan data-data atau bantuan rujukan. Adapun yang diperlukan adalah data tertulis tentang hasil belajar siswa, sejarah berdirinya sekolah, serta keadaan siswa dan guru.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, artinya lebih cermat, lengkap, dan sistematis jadi lebih mudah diteliti.²⁰

Instrumen penelitian harus dijelaskan secara rinci sebagaimana instrument dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan silabus dan RPP, sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrumen yang akan dituangkan dalam lembaran instrumen penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar yaitu berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal.

¹⁹ *Ibid.* 131.

²⁰ *Ibid.*, 131.

Dalam penelitian ini data yang diambil terdiri dari data kuantitatif yang terdiri dari hasil *posttest* hasil belajar matematika siswa. Tes yang diberikan yaitu materi tentang bangun datar. Adapun kisi-kisi instrument test pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi *Posttest* Hasil Belajar Matematika Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
3.13 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	3.13.1 Memahami berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	2, 4, 7, 15, 18.	20
	3.13.2 Mengidentifikasi macam-macam bangun datar melalui gambar atau benda-benda konkret.	3, 11, 12, 19, 20.	
4.12 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	4.12.1 Mengelompokkan berbagai bangun datar dengan menggunakan gambar atau benda-benda konkret.	6, 8, 9, 10.	
	4.12.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sifat-sifat bangun datar.	1, 5, 13, 14.	

Sebelum digunakan, instrument di atas haruslah diuji coba terlebih dahulu. Instrument hasil belajar yang baik adalah instrument tes yang mempunyai 4 kriteria yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

1. Uji Validitas

Validitas adalah kejituan dan ketelitian alat pengumpul data sebagai alat ukur untuk mengungkapkan data yang diperoleh dari lapangan. Suatu instrumen pengukuran dapat dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu yang hendak diukur. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas item (butir soal) adalah rumus *product moment* r_{xy} yang rumus lengkapnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ =Jumlah perkalian X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari x

$\sum y^2$ = Jumlah Kuadrat dari y^{21}

Harga r_{hitung} yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal yang diujikan memiliki kriteria valid.

Perhitungan menggunakan program SPSS 16.00. Peneliti menggunakan 20 butir soal dengan hasil 10 butir soal valid dan 10 butir soal tidak valid. Hasil perhitungan menggunakan SPSS dengan butir soal valid sebagai berikut:

²¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 85.

Tabel 3.3
Data Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
 Correlations

		Jumlah
item1	Pearson Correlation	.839**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	10
item2	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	10
item3	Pearson Correlation	.705*
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	10
item4	Pearson Correlation	.839**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	10
item5	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	10
item6	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	10
item7	Pearson Correlation	.705*
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	10
item8	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	10
item9	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	10
item10	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	10
Jumlah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	10

Correlations

		Jumlah
item1	Pearson Correlation	.839**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	10
item2	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	10
item3	Pearson Correlation	.705*
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	10
item4	Pearson Correlation	.839**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	10
item5	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	10
item6	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	10
item7	Pearson Correlation	.705*
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	10
item8	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	10
item9	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	10
item10	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	10
Jumlah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan hasil nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Misal untuk item nomor 1 nilai r_{hitung} adalah 0,839. Harga r_{tabel} dengan N sebesar 10 dan taraf signifikan 5% adalah 0,632. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata nilai r_{hitung} (0,839) lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,632). Itu artinya soal tersebut dapat dikatakan valid.

Hal ini berlaku juga untuk soal no 2-10. Berdasarkan hasil di atas, ternyata item soal no 2-10 dapat dikatakan valid.

2. Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal

Untuk mengetahui taraf kesukaran dari tes obyektif dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks Kesukaran

B : Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes²²

Besarnya tingkat kesukaran soal dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Table 3.4
Indeks Kesukaran Instrument tes

Besarnya P	Keterangan
0,00 – 0,30	Soal kategori sukar
0,31 – 0,70	Soal kategori sedang
0,71 – 1,00	Soal kategori mudah

²² Ibid., 223.

Adapun hasil Indeks Kesukaran untuk butir soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{6}{10} = 0,6$$

Selanjutnya dengan cara yang sama, mencari indeks kesukaran pada butir soal nomor 2-10. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3.5
Nilai Indeks Kesukaran Butir Soal Instrumen Tes

Nomor soal	Indeks kesukaran	Kriteria
1	0,6	Sedang
2	0,8	Mudah
3	0,3	Sukar
4	0,6	Mudah
5	0,8	Mudah
6	0,6	Sedang
7	0,6	Sedang
8	0,8	Mudah
9	0,8	Mudah
10	0,7	Sedang

3. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus yang digunakan untuk mengetahui daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

DP = Daya pembeda pada setiap soal

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar²³

Tabel 3.6
Klasifikasi Daya Pembeda²⁴

Daya Pembeda soal	Klasifikasi
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali

Adapun hasil daya pembeda butir soal 1 adalah sebagai berikut:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = \frac{5}{5} - \frac{1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Selanjutnya dengan cara yang sama, mencari daya pembeda pada butir soal nomor 2-10. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3.7
Nilai Daya Pembeda Butir Soal Instrumen Tes

Nomor soal	Indeks kesukaran	Kriteria
1	0,8	Baik Sekali
2	0,4	Cukup
3	0,4	Cukup
4	0,8	Baik Sekali
5	0,4	Cukup
6	0,4	Cukup
7	0,4	Cukup

²³ *Ibid.*, 228-229.

²⁴ *Ibid.*, 232.

8	0,4	Cukup
9	0,4	Cukup
10	0,4	Cukup

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pernyataan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Reliabilitas juga menunjukkan adanya tingkat keterandalan suatu tes.

Untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Spearman-Brown*.²⁵

Rumus *Spearman Brown* dengan perhitungan menggunakan program SPSS 16.00. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.8
Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	1.000
		N of Items	1 ^a
	Part 2	Value	1.000
		N of Items	1 ^b
	Total N of Items		2
Correlation Between Forms			.861
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.925
	Unequal Length		.925
Guttman Split-Half Coefficient			.925

a. The items are: bil_ganjil

b. The items are: bil_genap

²⁵ *Ibid.*, 107.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan hasil nilai uji *Spearman Brown* dengan r_{tabel} . Harga r_{tabel} dengan N sebesar 10 dan taraf signifikan 5% adalah 0,632. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ternyata nilai uji *Spearman Brown* (0,925) lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,632). Itu artinya instrumen tersebut sangat reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan berfikir deskriptif kuantitatif, maka peneliti mengambil data-data dan angka kemudian mengumpulkan data yang telah ada, selanjutnya dilakukan analisis data sesudah semua data terkumpul.

Melalui berbagai laporan data yang sudah terkumpul maka metode selanjutnya data tersebut akan diolah dan dianalisis untuk diuji kebenaran atau kepalsuan apakah secara signifikan terdapat pengaruh pada penggunaan Alat Peraga Matematika (Bangun Datar) terhadap hasil belajar Matematika siswa.

Analisis data yang dilakukan akan dihitung menggunakan aplikasi SPSS. SPSS yaitu *software* khusus untuk pengolahan data statistik yang paling populer dan banyak digunakan di seluruh dunia. Kepopuleran SPSS ini dijadikan sebagai alat untuk pengolahan data. Dilihat dari fungsinya, SPSS

digunakan dalam pengolahan dan analisis data kuantitatif, karena saling berhubungan dan juga termasuk dalam ruang lingkup statistik.²⁶

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan adalah uji *liliefors*, dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Tentukan rumusan hipotesis.
- 2) Urutkan data dari yang terkecil hingga yang terbesar.
- 3) Hitung nilai Zi dari masing-masing data menggunakan rumus:

$$z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

Keterangan:

Zi = Skor Baku

Xi = Skor Data

\bar{X} = Nilai Rata-Rata

s = Simpangan Baku

- 4) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Zi berdasarkan table Zi sebut saja f(Zi) dengan aturan:

Jika $Z_i > 0$, maka $f(Z_i) = 0,5 +$ nilai table

Jika $Z_i < 0$, maka $f(Z_i) = 0,5 -$ nilai tabel

²⁶ S Zein, et al, "Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS", JTEP 4, no.1/ Februari 2019, 839.

- 5) Selanjutnya hitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 . Jika proporsi dinyatakan dengan $S(Z_i)$, maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n, \text{ yang } < Z_t}{n}$$

- 6) Hitung selisih $f(Z_i)$ dan $s(Z_i)$ kemudian tentukan nilai mutlaknya.
- 7) Ambil nilai maksimum dari nilai-nilai mutlak selisih tersebut.
- 8) Berikan interpretasi *Lhitung* dengan *Ltabel*.
- 9) Tentukan kriteria pengujiannya:

Jika *Lhitung* < *Ltabel* maka H_0 diterima

Jika *Lhitung* > *Ltabel* maka H_0 ditolak.²⁷

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan melihat keadaan kehomogenan varians sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji *Levene's*, dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Hipotesis

$$H_0 = \sigma_1 = \sigma_2 = \sigma_3$$

2. Mencari rata-rata dari kelompok

3. Mencari nilai Z_y , kita mencari nilai Z_y dalam setiap kelompok

²⁷Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), 70.

4. Mencari rata-rata nilai Z_i
5. Mencari nilai rata-rata menyeluruh dari Z_y . Nilai ini diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai Z dari masing-masing kelompok (Semua nilai Z) kemudian dibagi dengan semua responden (N).
6. Tentukan kriteria pengujian:
 - a) Jika $W_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti memiliki varians yang homogen.
 - b) jika $W_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti data tidak memiliki varians yang homogen.²⁸

2. Uji Hipotesis

Untuk hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan alat peraga matematika lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus statistic *t-test* dengan ketentuan sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Langkah perhitungannya:

- 1) Mencari mean variabel X (variabel I), dengan rumus:

$$M_1 = M^1 + \frac{i (\sum f x^1)}{N}$$

- 2) Mencari mean variabel Y (variabel II), dengan rumus:

²⁸ *Ibid.*, 71.

$$M_2 = M^1 + \frac{i (\sum f y^1)}{N}$$

- 3) Mencari standar deviasi variabel X dengan rumus:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum f x^1}{N} - \frac{(\sum f x)^2}{N}}$$

- 4) Mencari standar deviasi variabel Y (variabel II), dengan rumus:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum f y^1}{N} - \frac{(\sum f y)^2}{N}}$$

- 5) Mencari standar error mean variabel I dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD}{\sqrt{H_1 - 1}}$$

- 6) Mencari standar error mean variabel II dengan rumus:

$$SE_{Mx} \text{ atau } SE_{M2} = \frac{SD}{\sqrt{H_2 - 1}}$$

- 7) Mencari standar error perbedaan antara mean variabel I dan mean variabel II dengan rumus:

$$SE_{M1} \text{ atau } SE_{M2} = \sqrt{SE^2_{M1} + SE^2_{M2}}$$

- 8) Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

- 9) Memberikan interpretasi terhadap t_0 .²⁹

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi.*, 235-236.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan MIN 1 Metro, dikemukakan beberapa data sebagai berikut:

a. Sejarah MIN 1 Metro

Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Metro ini adalah didirikan pada tanggal 26 Agustus 1948 oleh Residen Daerah Lampung dengan nama sekolah rakyat Islam (SRI), dengan Kepala Sekolah Bapak Prawiro Sumarto.

Mulai tanggal 01 Januari 1949 Madrasah ini ditutup karena situasi genting akibat Agresi Belanda II tahun 1949. kemudian atas inisiatif dan tanggung jawab dari para guru pada tanggal 01 September 1949 madrasah ini dibuka kembali, sebelum mendapat persetujuan dari atasan (Pemerintah).

Dengan terbitnya SK Kepala Jawatan Agama Karesidenan Lampung No. 39/4 tanggal 09 Januari 1950, Madrasah ini dibuka kembali dengan menempati lokasi Muhammadiyah (depan Polres Metro sekarang). Selanjutnya dengan terbitkannya SK Menteri Agama No. 2/1959, sejak bulan Januari 1959 Sekolah Rendah

Islam (SRI) berubah menjadi Sekolah Rendah Islam Negeri (SRIN) tanggal 02 Februari 1959 (SK berlaku surut).

Karena jumlah murid dari tahun ketahun semakin meningkat, maka antara guru dan orang tua murid mengadakan musyawarah dan terbentuk Persatuan Orang Tua dan Guru (POMG) dan akhirnya pada tahun 1959 dapat membeli sebidang tanah dengan ukuran 60 m x 32 m (sekarang TK Perwida).

Pada tanggal 30 Oktober 1962 Bapak Prawiro Sumarto selaku Kepala Madrasah dimutasi ke Kantor Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Lampung Tengah. Pada tanggal 01 November 1962 ditunjuk Bapak Abdul Rozak Rais sebagai wakil Kepala Madrasah menjabat Kepala Madrasah untuk mengisi kekosongan.

Akhirnya terbit SK Menteri Agama No. 104 tahun 1962 tanggal 24 Desember 1962 Sekolah Rendah Islam Negeri berubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) dengan jenjang kelas sampai dengan kelas 7 tahun. Dengan penyempurnaan-penyempurnaan kurikulum akhirnya sekarang tidak sampai kelas 7 tetapi hanya sampai kelas 6.⁸⁸

b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

1) Visi

Terwujudnya MIN 1 Metro Yang Berkualitas Dalam IMTAQ dan IPTEK Yang Berwawasan Lingkungan

⁸⁸ Profil MIN 1 Metro yang diambil pada tanggal 28 April 2021

2) Misi

- a) Penanaman Pemahaman dan Pengamalan nilai- nilai Keagamaan.
- b) Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan Secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c) Menyediakan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Yang menerapkan Sistem Ramah Lingkungan.
- d) Melestarikan Budaya Lingkungan Yang Unggul Yang Diterapkan Melalui Informasi Pembelajaran.
- e) Mewujudkan Budaya Yang Tidak Mencemari Lingkungan Yang Dipadukan Dengan Materi Pembelajaran.
- f) Melibatkan Seluruh Warga Madrasah Untuk Peduli Lingkungan Dengan Tidak Merusak Dan Mencaga Kondisi Lingkungan Yang Asri Agar Tercipta Madrasah Yang Nyaman Untuk Pembelajaran.

3) Tujuan Sekolah

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

- a) Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.

- b) Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
- c) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas yang berwawasan lingkungan.
- d) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan.
- e) Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.
- f) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas mendukung proses pembelajaran berbasis TIK.

c. Data Guru dan Data Siswa

1) Data Guru

Jumlah guru dan karyawan di MIN 1 Metro berjumlah 39 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 25 orang perempuan. Adapun rinciannya akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Guru dan Karyawan di MIN 1 Metro
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	Jabatan	Status
1	Hj. Nina Suswati, S.Ag	Kepala Madrasah	PNS
2	Miswati, S.Pd.I	Guru Fiqih	PNS
3	Siti Muntiamah, S.Pd.I	Guru Fiqih	PNS
4	Juminten, S.Pd.I	Guru Kelas	PNS
5	Hj. Siti Muniroh, S.Pd.I	Guru Kelas	PNS
6	Hj. Minarsih, S.Ag	Guru Kelas	PNS
7	Umhani Handa Selamah, M.Pd.I	Guru Akidah Akhlak	PNS
8	Nursali, S.Pd.I	Guru Qur'an Hadist	PNS

9	Latifah Hikmawati, M.Pd.I	Guru Fiqih	PNS
10	Atifah, S.Pd.I	Guru Qur'an Hadist	PNS
11	Kholisotul Imtihanah, S.Pd.I	Guru Kelas	PNS
12	Siti Nurasih, S.Pd.I	Guru Kelas	PNS
13	Mukhlisin, S.Pd.I	Guru Kelas	PNS
14	Tuminah, S.Pd.I	Guru Akidah Akhlak	PNS
15	Muhamad Taufik Arohman, S.Th.I	Guru Akidah Akhlak	PNS
16	Shela Maulita, S.Pd	Guru Kelas	PNS
17	Erson Rosadi, S.Pd	Guru B. Inggris	HONORER
18	Agus Sutasno, S.Pd	Guru Penjas	HONORER
19	Rina Endrawati, S.Pd.I	Guru Sbk	HONORER
20	Otiani Tri Rahmila, S.Pd.I	Guru Kelas	HONORER
21	Aminal Mahmudi	Satpam	HONORER
22	Agus Triyanto, S.Pd.I	Guru Kelas	HONORER
23	Ardhi Suwendra, S.Kom	Staff Operator	HONORER
24	Taufiq Amrulloh, S.Pd	Guru Penjas	HONORER
25	Eka Agustina, S.Pd.I	Guru Kelas	HONORER
26	Batara Surya Pratama, S.Pd.I	Guru B.Arab	HONORER
27	Annisa Inayatul Kholish, S.Pd	Guru Kelas	HONORER
28	Resta Nurhidayati, S.Pd.I	Guru Kelas	HONORER
29	Amin Hidayat, S.Pd	Staff Tu	HONORER
30	Dwi Nugrowati, S.Pd.I	Guru Kelas	HONORER
31	Riska Imelda	Guru B.Lampung	HONORER
32	Rifqi Kurnia Prabowo, S.AP	Staff Perpustakaan	HONORER
33	Niken Pratiwi, S.Pd	Guru Kelas	HONORER
34	Tri Kurniasih, S.Pd.I	Guru Kelas	HONORER
35	Ribut	Petugas Kebersihan	HONORER
36	Priswanti Dayu Lumphita, S.E	Staff Tu	HONORER
37	Ruli Yana, S.Pd.I	Guru Kelas	HONORER
38	Nurul Aisyah, S.Pd	Guru Kelas	HONORER
39	Muhammad Farras Al-Faiq	Staff Perpustakaan	HONORER

*Sumber: Dokumentasi MIN 1 Metro tahun Pelajaran 2020/2021

2) Data Siswa

Jumlah keseluruhan siswa MIN 1 Metro dari kelas I sampai kelas VI berjumlah 665 yang terdiri dari 338 laki-laki dan 327 perempuan. Dengan rician tabel berikut:

Tabel 4.2
Data Siswa MIN 1 Metro
Tahun Pelajaran 2020/2021

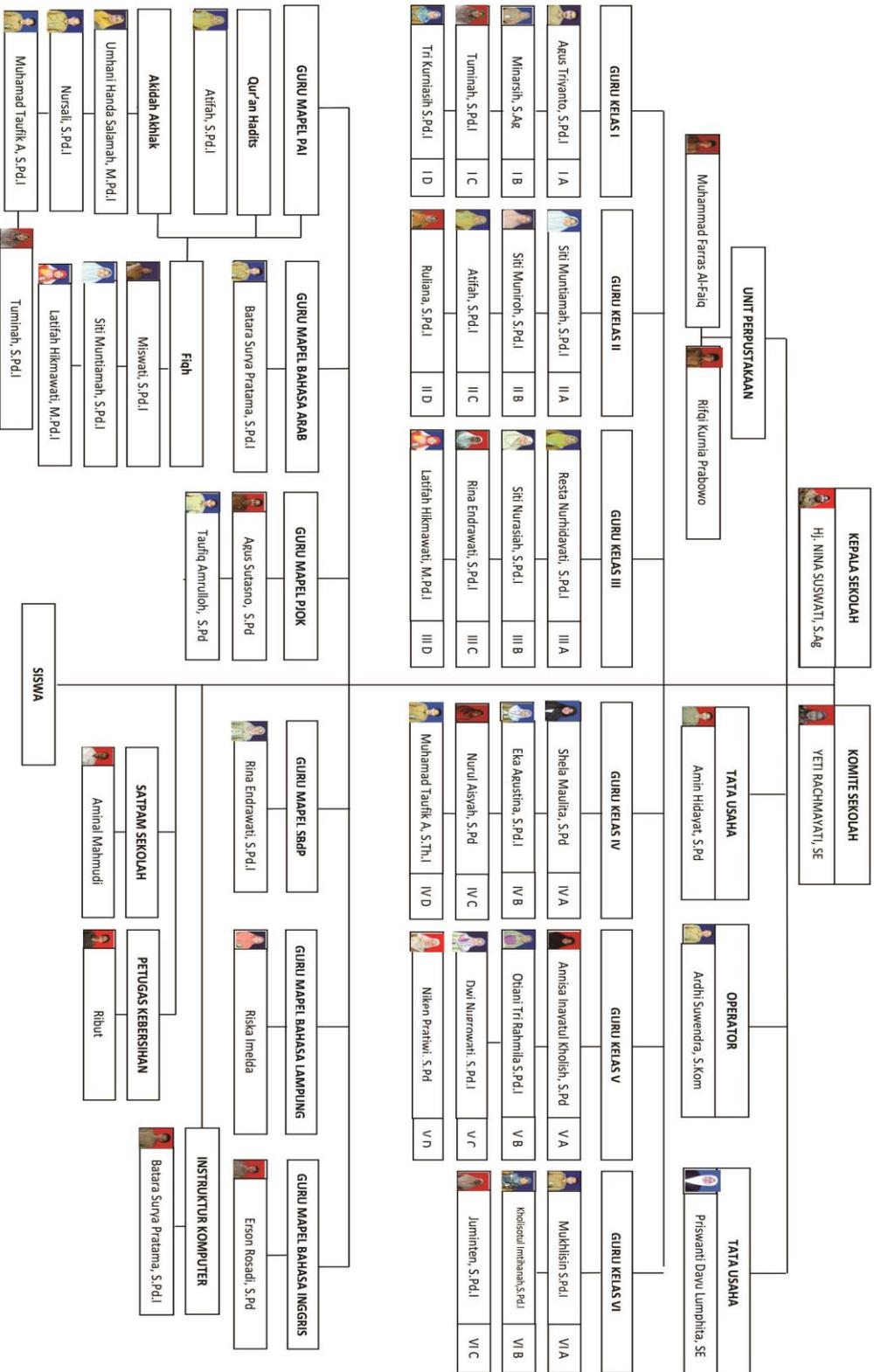
Jenis Kelamin	Jumlah Siswa Perkelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
Laki-laki	58	53	51	71	60	45	338
Perempuan	53	59	59	60	59	37	327
Jumlah	111	112	110	131	119	82	665

Sumber: Dokumentasi MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021

d. Data Inventaris Alat Peraga yang Dimiliki Sekolah

- 1) Globe
- 2) KIT IPA
- 3) KIT Matematika

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
MADRASAH NEGERI 1 METRO
TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021**



e. Struktur Organisasi MIN 1 Metro

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *Pretest Posttest Control Group Design* yang menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Karena kedua kelompok tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama mulai dari tingkat kognitif dan usia rata-rata.

Adapun penelitian ini dilakukan di MIN 1 Metro, dengan menggunakan dua kelas sebagai sampel yakni kelas III B sebagai kelas eksperimen (menggunakan alat peraga bangun datar) dengan jumlah 27 siswa dan kelas III A sebagai kelas kontrol (menggunakan pembelajaran konvensional/ tidak menggunakan alat peraga bangun datar) dengan jumlah 27 siswa. Masing-masing kelompok diberikan instrumen *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum diberikan *treatment*, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal masing-masing kelompok, sedangkan *posttest* diberikan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi akhir masing-masing kelompok setelah diberikan *treatment*. Peneliti memberikan 6 kali pertemuan, yaitu 3 kali pertemuan di setiap kelas.

a. Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Untuk mengetahui data tentang Penggunaan alat peraga Matematika Siswa Kelas III MIN 1 Metro Tahun Ajaran 2020/2021, peneliti menggunakan penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua kelas sebagai objek, yaitu kelas A dan

kelas B. Kelas B sebagai kelas eksperimen dimana menerapkan alat peraga Matematika dalam proses pembelajaran. Sedangkan kelas A sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan biasa dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Sebelum penggunaan alat peraga tersebut diterapkan, penulis memberikan *pretest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol guna mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil interval nilai (*pretest*) adalah sebagai berikut :

No	Interval Nilai Tes	Frekuensi Absolut
1	0 – 3	0
2	4 – 5	0
3	6 – 7	11
4	8 – 9	13
5	10	3
Jumlah Siswa		27
Rata-rata <i>Pretest</i>		7,9

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat *pretest* yang diberikan kepada 27 siswa kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi yaitu 10 dan nilai terendah yaitu 6, dengan nilai rata-rata *pretest* 7,9.

No	Interval Nilai Tes	Frekuensi Absolut
1	0 – 3	0
2	4 – 5	2
3	6 – 7	10
4	8 – 9	13
5	10	2
Jumlah Siswa		27
Rata-rata <i>Pretest</i>		7,0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat *pretest* yang diberikan kepada 27 siswa kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi yaitu 10 dan nilai terendah yaitu 5, dengan nilai rata-rata *pretest* 7,0.

b.Data Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Selanjutnya, peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan penggunaan alat peraga pada mata pelajaran matematika dalam pembelajaran. Setelah melakukan penelitian pada kelas eksperimen, langkah terakhir adalah mengadakan test akhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan alat peraga. Adapun interval hasil belajar siswa (*posttest*) sebagai berikut :

No	Interval Nilai Tes	Frekuensi Absolut
1	0 – 4	0
2	5 – 6	2
3	6 – 7	1
4	8 – 9	18
5	10	6
Jumlah Siswa		27
Rata-rata <i>Posttest</i>		8,6

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat *posttest* yang diberikan kepada 27 siswa kelas eksperimen dengan menggunakan alat peraga matematika memperoleh nilai tertinggi yaitu 10 dan nilai terendah yaitu 5, dengan nilai rata-rata *posttest* 8,6.

Selain memberikan tes kepada kelas eksperimen, peneliti juga memberikan tes kepada kelas kontrol, sebagai pembanding

terhadap hasil penelitian yang diberikan perlakuan dengan yang tidak diberikan perlakuan. Adapun interval hasil belajar siswa (*posttest*) pada kelas kontrol sebagai berikut :

Tabel 4.6 Data Interval Nilai (<i>Posttest</i>) Kelas Kontrol		
No	Interval Nilai Tes	Frekuensi Absolut
1	0 – 4	0
2	5 – 6	2
3	6 – 7	13
4	8 – 9	12
5	10	0
Jumlah Siswa		27
Rata-rata <i>Posttest</i>		7,2

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat *posttest* yang diberikan kepada 27 siswa kelas kontrol dengan tidak menggunakan alat peraga matematika memperoleh nilai tertinggi yaitu 10 dan nilai terendah yaitu 5, dengan nilai rata-rata *posttest* 7,2.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum menganalisis data hasil penelitian, langkah pertama adalah dengan menguji normalitas dan homogenitas data tersebut. Adapun langkahnya sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Cara menguji normalitas data banyak ragamnya. Tetapi yang penulis gunakan dalam menentukan normalitas data adalah dengan menggunakan

rumus *Liliefors* dalam perhitungan menggunakan program SPSS 16.00. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil_tes	.125	27	.065	.804	27	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria pengambilan keputusan adalah yaitu jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data terdistribusi normal. Dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data tidak terdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data pada hasil tes kelas eksperimen memiliki nilai L_{hitung} 0,125. Sedangkan L_{tabel} pada $dk=n=27$ dan taraf signifikan 5% adalah 0,167. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data tersebut terdistribusi normal.

Selanjutnya kita lakukan langkah sama pada kelas kontrol untuk menentukan uji normalitas data. Adapun hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil_tes	.132	27	.071	.864	27	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Kriteria pengambilan keputusan adalah yaitu jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data terdistribusi normal. Dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data tidak terdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data pada hasil tes kelas eksperimen memiliki nilai L_{hitung} 0,132. Sedangkan L_{tabel} pada $dk=n=27$ dan taraf signifikan 5% adalah 0,167. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan SPSS untuk menghitung uji homogenitas data, dengan menggunakan rumus *levene's statistic*. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Homogenitas (*Posttest*)
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Tes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.905	1	52	.346

Kriteria pengambilan keputusan adalah membandingkannya dengan F tabel, karena uji *Levene's* merupakan uji varian sehingga sebagai pembandingnya adalah F tabel. Jika $W_{hitung} < F_{tabel}$, maka data memiliki varians yang homogen. Dan jika $W_{hitung} > F_{tabel}$, maka data tidak memiliki varians yang homogen. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data pada hasil tes kelas eksperimen memiliki nilai $W_{hitung} = 0,905$. Sedangkan F_{tabel} pada $df1 = k - 1 = 2 - 1$ dan $df2 = N - k = 54 - 2 = 52$, dengan taraf signifikan 5% adalah 4,017. Karena $W_{hitung} < F_{tabel}$, maka data tersebut memiliki varians yang homogen.

3) Uji Hipotesis

Dari data yang diperoleh, maka dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini penguji akan membandingkan kelas yang menerapkan alat peraga (eksperimen) dengan kelas yang tidak menerapkan alat peraga (kontrol). Rumus yang akan penulis gunakan adalah uji *t test*. Dalam penelitian ini,

penulis menguji uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun hasil perhitungan analisis dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji t (t Test)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Tes	Equal variances assumed	.905	.346	4.365	52	.000	1.37037	.31393	.74042	2.00032
	Equal variances not assumed			4.365	48.044	.000	1.37037	.31393	.73918	2.00156

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS, dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar 4,365. Setelah diketahui harga t_{hitung} (4,365), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} . Harga t_{tabel} dengan $df = n-1 = 27 - 1 = 26$ dan taraf signifikan 5% adalah 1,706.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata $4,365 > 1,706$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Dengan demikian maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan alat peraga pada mata pelajaran matematika dalam pembelajaran dengan yang tidak menggunakan alat peraga Siswa Kelas III MIN 1 Metro Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang alat peraga matematika sebagai pengaruh dalam peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas III MIN 1 Metro. Alat peraga matematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat peraga bangun datar. Kelebihan alat ini ternyata bisa meningkatkan sensor motorik sekaligus imajinasi anak. Hal ini disebabkan karena penggunaan alat peraga yang berwarna bisa memicu anak menjadi lebih aktif dan bersemangat.⁸⁹ Hal ini selaras dengan apa yang dikemukakan oleh *Jean Piaget* bahwa pada usia 7–11 tahun atau pada usia sekolah dasar, manusia masuk pada tahap operasional konkret. Pada fase ini anak dapat melakukan penalaran logis yang terikat dengan benda yang konkret.⁹⁰

Menggunakan alat peraga bangun datar dalam pelajaran matematika membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat dengan peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alat peraga matematika bangun datar berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pada pelajaran matematika guru dapat menggunakan alat peraga sehingga siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar dan terdapat peningkatan hasil belajar matematika serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

⁸⁹ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, 126.

⁹⁰ Uswatun Hasanah, et al, *Psikologi Pendidikan.*, 24.

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu berkaitan dengan kondisi di Indonesia yang sedang berada di tengah pandemi covid 19. Sehingga mengharuskan sekolah untuk melakukan pembelajaran secara *online*. Maka dari itu peneliti juga hanya bisa melakukan penelitian secara *online* melalui grup kelas yang sudah dibuat. Peneliti tidak bisa melihat langsung kondisi siswa. Untuk kelas eksperimen peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga bangun datar yang dikemas dalam bentuk video kemudian dibagikan melalui grup kelas, jadi siswa tidak bisa melihat atau menyentuh secara langsung alat peraga bangun datar. Sedangkan untuk kelas kontrol peneliti melakukan pembelajaran dengan materi bangun datar yang dikemas dalam bentuk dokumen yang dibagikan melalui grup kelas.

Berdasarkan hasil dari pengujian, maka didapat hasil analisis sehubungan dengan hipotesis guna menyimpulkan hasil penelitian ini. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara menggunakan alat peraga matematika dengan yang tidak menggunakan alat peraga matematika, maka melalui tahapan-tahapan serta mekanisme metodologi penelitian dengan menggunakan rumus uji t (*t test*). Dengan perhitungan dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil *t test* sebesar 4.365. Jika dibandingkan dengan t tabel, maka t hitung memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan t tabel. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan alat

peraga Matematika terhadap peningkatan hasil belajar Siswa Kelas III MIN 1 Metro Tahun Ajaran 2020/2021.

Peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran matematika tersebut akibat dari penggunaan alat peraga yang diterapkan dalam penelitian dan tidak adanya dukungan dari luar.

Setelah dilaksanakan penelitian dengan menggunakan alat peraga matematika dan pengambilan nilai (tes), ternyata lebih baik daripada dengan yang tidak menggunakan alat peraga. Penggunaan alat peraga Matematika dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik khususnya pada pembelajaran Matematika.

Penelitian di atas juga serupa dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ika Novita Sari dengan judul “ Penggunaan Alat Peraga Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD N 01 Sidomulyo Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan alat peraga matematika, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD N 01 Sidomulyo Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 66,67% dan siklus II mencapai 80%.⁹¹

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas menunjukkan bawa alat peraga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut

⁹¹Ika Novita Sari, “ Penggunaan Alat Peraga Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD N 01 Sidomulyo Punggur Tahun Pelajaran 201/2019”, (Lampung: IAIN Metro 2018).

selaras dengan ungkapan Ali bahwa alat peraga dapat digunakan untuk menyatakan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa.⁹²

⁹² Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, 3.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi, bahwa hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh penggunaan alat peraga matematika terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021.

Siswa yang diterapkan alat peraga matematika mempunyai hasil belajar matematika yang lebih baik dengan nilai rata-rata 8,6 dibandingkan dengan siswa yang tidak diterapkan alat peraga dengan nilai rata-rata 7,2 pada siswa kelas III MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Saran

1. Bagi Dewan Guru

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, diketahui penggunaan alat peraga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas III MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021, oleh karena itu kepada dewan guru hendaknya menggunakan alat peraga ketika pembelajaran di dalam kelas.

2. Bagi Siswa

Hendaknya sebagai penerus bangsa agar meningkatkan semangat dan prestasi belajar, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam memperoleh ilmu pengetahuan sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan dalam kehidupan yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan penggunaan alat peraga untuk diterapkan pada siswa, serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

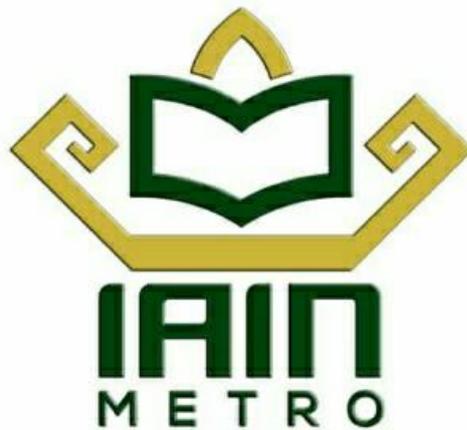
DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Siti Annisah. “*Alat Peraga Pembelajaran Matematika*”, *Jurnal Tarbawiyah* 11, no. 1/ Januari- Juli 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- El Khuluqo,Ihsana. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Fauziyah, Luthfi Anarani. “*Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Rulung Raya Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/ 2017*”, 2017.
- Gunawan, Muhammad Ali. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1994.
- Hasanah, Uswatun, et al. *Psikologi Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Irawati, Dwi Agustin. *Media Pembelajaran Matematika*. Tulung Agung: Pernal Edukreatif, 2020.
- Ismawati. “*Penggunaan Alat Peraga Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 29 Pagaralam tentang Sifat-Sifat Bangun Ruang*”, *JPPM* 9, no.2, 2016.
- Isrok’atun dan Amelia Rosmala. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kusrini, Ayu Sinta. “*Tematik Kurikulum 2013 Edisi Revisi*”. Citra Pustaka, 2020.
- Musa, Lisa. *Alat Peraga Matematika*. Makasar: Aksara Timur, 2018.
- Musfiqon, *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.

- Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Profil MIN 1 Metro, 28 April 2021.
- Purbaningsih, Tyas. “*Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 03 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017*”, 2017.
- Sari, Ika Novita. “*Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD N 01 Sidomulyo Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019*”, 2018.
- Siregar, Nani Restati. “*Presepsi Siswa pada Pelajaran Matematika: Studi Pendahuluan pada Siswa yang Menyenangi Game*”, Prosiding Temu Ilmiah IKatan X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia, Agustus 2017.
- Siti Nurasih. Wawancara. MIN Metro, 20 Oktober 2020.
- Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Cet. ke-5. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sundayana, Rostina. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematik*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Thobrani, Muhammad dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Usman, Moh Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Wulandanan, Nindia Yuli. *Evaluasi Pendidikan*. Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2015.
- S Zein, et al. “*Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS*”. JTEP 4, no.1/ Februari 2019.
- Zuhairi, et.al. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2018.
- Zulmiyetri, Nurhastuti, Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta : Kencana, 2020), 174.

LAMPIRAN

**PENGARUH ALAT PERAGA MATEMATIKA TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III MIN 1 METRO**



Oleh

Vika Nurviana
NPM 1701050091

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1442 H / 2021 M**

**PENGARUH ALAT PERAGA MATEMATIKA TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS III MIN 1 METRO**

OUTLINE

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah

E. Tujuan Masalah dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian belajar
2. Pengertian Hasil Belajar
3. Jenis-jenis Hasil Belajar
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
5. Jenis Tes Hasil Belajar Siswa

B. Alat Peraga

1. Pengertian Alat Peraga
2. Fungsi Alat Peraga
3. Tujuan dan Manfaat Alat Peraga
4. Alat Peraga Bangun Datar
5. Cara Membuat Alat Peraga Bangun Datar

C. Pembelajaran Matematika di SD

1. Pengertian Matematika
2. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD

D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

1. Alat Peraga Matematika

2. Hasil Belajar
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah MIN 1 Metro
 - b. Visi, Misi, Motto, dan Tujuan Sekolah
 - c. Data Siswa dan Data Guru
 - d. Data Inventaris Alat Peraga yang Dimiliki Sekolah
 - e. Struktur Organisasi MIN 1 Metro
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
 - b. Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
3. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji Prasyarat Analisis
 - 1) Uji Normalitas
 - 2) Uji Homogenitas
 - b. Uji Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup

Metro, April 2021

Peneliti

Vika Nurviana

NPM. 1701050091

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Isti Fatonah, MA.

NIP. 196705311993032003

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

NIP. 199007152018011002

ALAT PENGUMPUL DATA

PENGARUH ALAT PERAGA MATEMATIKA TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MIN 1 METRO

A. DOKUMENTASI

Pedoman dokumentasi pada penelitian ini adalah:

- a. Data tertulis tentang hasil belajar matematika siswa
- b. Data inventaris alat peraga yang dimiliki sekolah
- c. Sejarah berdirinya MIN 1 Metro
- d. Data tenaga pendidik MIN 1 Metro
- e. Jumlah siswa MIN 1 Metro

B. OBSERVASI

Pedoman Observasi pada penelitian ini adalah:

- a. Penerapan pembelajaran menggunakan alat peraga matematika di MIN 1 Metro.

Lembar Observasi:

Berikan tanda \surd pada kolom yang sesuai dengan perbuatan

NO	KEGIATAN	KUALIFIKASI			
		4	3	2	1
1.	ALAT PERAGA				
	a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan alat peraga				
	b. Menghasilkan pesan yang menarik				
	c. Alat peraga sesuai dengan taraf kemampuan berpikir peserta didik				
	d. Guru menjelaskan pelajaran dengan alat peraga yang sudah dibuat.				
	e. Guru menjelaskan macam-macam bangun datar dengan menggunakan alat peraga.				

	f. Guru menjelaskan sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan alat peraga yang telah dibuat.				
2.	LANGKAH PEMBELAJARAN				
	Kegiatan awal				
	a. Kesiapan alat peraga				
	b. Memeriksa kesiapan siswa				
	c. Apersepsi/panduan tes awal				
	d. Pengarahan tentang kegiatan belajar				
	Kegiatan inti				
	a. Menunjukkan penguasaan materi				
	b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
	c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai				
	d. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
	e. Menentukan alokasi waktu belajar mengajar				
	f. Menentukan cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam KBM				
	Kegiatan akhir				
	a. Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran				
	b. Merancang tugas rumah				
	c. Mempersiapkan pertanyaan				
	d. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
	e. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan				
3.	KEGIATAN SISWA SAAT PEMBELAJARAN				
	a. Siswa merespon apa yang diajarkan guru				
	b. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				

Diadopsi dari Instrumen Penilaian Kemampuan Guru (IPKG) (Ak- 02)

➤ Kriteria Kualifikasi :

4 (Sangat Baik) = Apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 (Baik) = Apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

2 (Cukup) = Apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.

1 (Kurang) = Apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

C. TES

1. Kisi-kisi Soal *Pretest* Matematika Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal	Contoh Soal	Kunci Jawaban	Tingkat Kemampuan	Tingkat Kesukaran	Jumlah Soal
3.12 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	3.12.1 Memahami berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	1, 6, 15, 16.	Pilihan Ganda	1. Bangun persegi panjang mempunyai sisi. a. 2 b. 3 c. 4 d. 5	1. A 2. B 3. C 4. B 5. C 6. D 7. A 8. C	C2 C1 C2 C1 C4 C5 C4 C3	Sedang Mudah Sulit Sulit Sedang Mudah Sulit Sedang	20
	3.12.2 Mengidentifikasi macam-macam bangun datar melalui gambar atau benda-benda konkret.	2, 11, 14, 17, 19.		2. Gambar bangun di bawah ini adalah.....  a. Lingkaran b. Segitiga c. Persegi d. Trapesium	9. B 10. A 11. A 12. A 13. C 14. A 15. A 16. D 17. B 18. A 19. A	C3 C3 C3 C3 C4 C5 C4 C4 C4 C5 C3	Sedang Sedang Mudah Mudah Sulit Sedang Sulit Sedang Mudah Sedang Sedang	

<p>4.12 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki</p>	<p>4.12.1 Mengelompokkan berbagai bangun datar dengan menggunakan gambar atau benda-benda konkret.</p> <p>4.12.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sifat-sifat bangun datar.</p>	<p>8, 9, 10, 12, 18, 20.</p> <p>3, 4, 5, 7, 13.</p>		<p>3.  segitiga di atas mempunyai sudut sebanyak.... a. 2 c. 3 b. 4 d. 1</p> <p>4. Papan tulis berbentuk..... a. Persegi panjang b. Lingkaran c. Trapesium d. Segitiga</p>	20. B	C5	Sedang	
--	--	---	--	---	-------	----	--------	--

2. Kisi-kisi Soal *Posttest* Matematika Siswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Bentuk Soal	Contoh Soal	Kunci Jawaban	Tingkat Kemampuan	Tingkat Kesukaran	Jumlah Soal
3.13 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	3.13.1 Memahami berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	2, 4, 7, 15, 18.	Pilihan Ganda	1. Bangun yang memiliki 3 sisi dan 3 sudut adalah..... a. Lingkaran b. Persegi c. Segitiga d. Jajar genjang	1. B 2. D 3. B 4. A 5. D 6. B 7. C	C2 C1 C2 C1 C4 C5 C4	Sedang Sedang Sulit Sulit Mudah Sulit Mudah	20
	3.13.2 Mengidentifikasi macam-macam bangun datar melalui gambar atau benda-benda konkret.	3, 11, 12, 19, 20.		2. Bangun datar yang tidak memiliki sudut adalah..... a. Lingkaran b. Trapesium c. Persegi d. Persegi panjang  3. Gambar diatas merupakan	8. A 9. A 10. B 11. A 12. D 13. B 14. A 15. A 16. A 17. C 18. A 19. B 20. B	C3 C3 C3 C4 C5 C4 C5 C6 C3 C4 C5 C3 C4	Sedang Sedang Sedang Mudah Sedang Sedang Sulit Sedang Sedang Sedang Sedang Sedang Mudah mudah	

<p>4.12 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki</p>	<p>4.12.1 Mengelompokkan berbagai bangun datar dengan menggunakan gambar atau benda-benda konkret.</p> <p>4.12.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sifat-sifat bangun datar.</p>	<p>6, 8, 9, 10, 17.</p> <p>1, 5, 13, 14, 16.</p>	<p>bangun....</p> <p>a. Persegi panjang</p> <p>b. Persegi</p> <p>c. Lingkaran</p> <p>d. Belah Ketupat.</p> <p>4. Jumlah sudut lancip pada segitiga siku-siku adalah.....</p> <p>a. 1</p> <p>b. 2</p> <p>c. 3</p> <p>d. 4</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

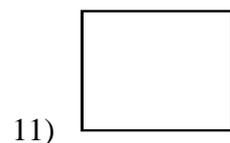
3. Soal Pretest

- 1) Segitiga yang mempunyai tiga sisi yang sama panjang disebut segitiga.....
- Segitiga sama sisi
 - Segitiga siku-siku
 - Segitiga sama kaki
 - Segitiga sembarang



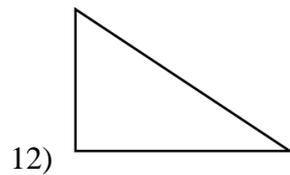
- 2) Gambar bangun di atas adalah....
- Segitiga
 - Persegi panjang
 - Lingkaran
 - Trapesium
- 3) Bangun persegi mempunyai sisi yang....
- Sama luasnya
 - Sama kecilnya
 - Sama panjangnya
 - Sama kelilingnya
- 4) Bangun datar yang tidak memiliki sudut adalah.....
- Trapesium
 - Lingkaran
 - Persegi
 - Segitiga
- 5) Bangun persegi panjang mempunyaisisi.
- 2
 - 3
 - 4
 - 5

- 6) Segitiga yang tidak memiliki sisi yang sama panjang dan memiliki sudut yang besarnya berbeda-beda adalah.....
- a. Segitiga sama kaki
 - b. Segitiga sama sisi
 - c. Segitiga siku-siku
 - d. Segitiga sembarang
- 7) Sudut yang memiliki besar 90° disebut sudut.....
- a. Siku-siku
 - b. Lancip
 - c. Tumpul
 - d. Garis diagonal
- 8) Uang logam berbentuk.....
- a. Segitiga
 - b. Persegi
 - c. Lingkaran
 - d. Persegi panjang
- 9) Papan tulis berbentuk.....
- a. Lingkaran
 - b. Persegi panjang
 - c. Segitiga
 - d. Jajar genjang
- 10) Pintu rumah biasanya berbentuk....
- a. Persegi panjang
 - b. Trapesium
 - c. Lingkaran
 - d. Segitiga



Gambar bangun di atas adalah gambar.....

- a. Persegi panjang
- b. Persegi
- c. Segitiga
- d. Trapesium

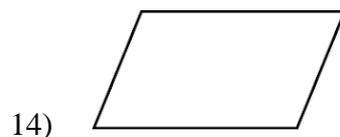


Gambar di atas adalah gambar segitiga.....

- a. Siku-siku
- b. Sembarang
- c. Sama kaki
- d. Sama sisi

13) Segitiga sama kaki mempunyai sisi yang sama panjang sebanyak.....

- a. 3
- b. 4
- c. 2
- d. 5



Gambar bangun di atas merupakan gambar bangun.....

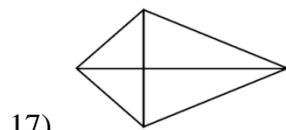
- a. Jajar genjang
- b. Belah ketupat
- c. Layang-layang
- d. Trapesium

15) Bangun yang hanya memiliki 4 sudut dan 4 sisi, keempat sudutnya sama besar, dan keempat sisinya sama panjang adalah.....

- a. Persegi
- b. Persegi panjang
- c. Jajar genjang
- d. Trapesium

16) Bangun yang memiliki 4 sudut siku-siku dan 2 pasang sisi yang sama panjang adalah.....

- a. Trapesium
- b. Layang-layang
- c. Jajar genjang
- d. Persegi panjang



Gambar di atas merupakan bangun.....

- a. Belah ketupat c. Jajar genjang
b. Layang-layang d. Persegi

18) Bentuk buku gambar biasanya berbentuk.....

- a. Persegi Panjang c. Lingkaran
b. Persegi d. Layang-layang

19) Benda yang berbentuk lingkaran adalah.....

- a. Cincin c. Tangan
b. Genteng d. Papan tulis

20) Bentuk alas papan catur adalah....

- a. Lingkaran c. Trapesium
b. Persegi d. Segitiga

4. Pedoman Penskoran *Pretest*

NO SOAL	SKOR
1.	2
2.	1
3.	3
4.	3
5.	2
6.	1
7.	3
8.	2
9.	2
10.	2
11.	1
12.	1
13.	3
14.	2

15.	3
16.	2
17.	1
18.	2
19.	2
20.	2

Penskoran:

- Mudah = 1
- Sedang = 2
- Sulit = 3
- Nilai = jumlah skor perolehan $\times 10 : 4$

5. Soal *Posttest*

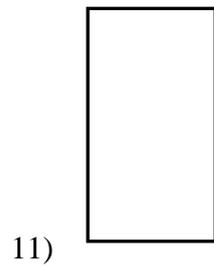
- 1) Banyaknya sisi pada persegi ada.....
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 6

- 2) Bangun yang memiliki 4 sisi, 2 pasang sisi yang sama panjang, dan memiliki 4 sudut yang sama besar adalah.....
 - a. Persegi
 - b. Trapesium
 - c. Layang-layang
 - d. Persegi Panjang

- 3) Jenis sudut pada bangun persegi adalah.....
 - a. Tumpul
 - b. Siku-siku
 - c. Lancip
 - d. Lurus

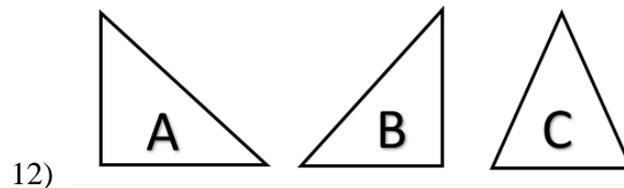
- 4) Bangun datar yang mempunyai dua sudut lancip dan dua sudut tumpul adalah.....
 - a. Jajar genjang
 - b. Belah ketupat
 - c. Layang-layang

- d. Persegi panjang
- 5) Sisi yang sejajar dengan trapesium adalah.....
- a. Berlawanan
 - b. Sama panjang
 - c. Saling berpotongan
 - d. Tidak sama panjang
- 6) Jumlah sudut lancip dalam segitiga siku-siku adalah.....
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
- 7) Bangun yang memiliki 3 sisi dan 3 sudut adalah.....
- a. Lingkaran
 - b. Persegi
 - c. Segitiga
 - d. Persegi Panjang
- 8) Bentuk buku gambar biasanya berbentuk.....
- a. Persegi Panjang
 - b. Persegi
 - c. Lingkaran
 - d. Layang-layang
- 9) Benda yang berbentuk lingkaran adalah.....
- a. Cincin
 - b. Genteng
 - c. Tangan
 - d. Papan tulis
- 10) Bentuk alas papan catur adalah....
- a. Lingkaran
 - b. Persegi
 - c. Trapesium
 - d. Segitiga



Bangun di atas adalah gambar bangun.....

- a. Persegi panjang c. Trapesium
b. Persegi d. Jajar genjang



Gambar di atas yang merupakan segitiga siku-siku adalah.....

- a. A dan C c. B dan C
b. C dan A d. A dan B

13) Sudut 90° juga dikenal dengan sebutan sudut.....

- a. Lancip c. Tumpul
b. Siku-siku d. Garis diagonal

14) Bangun layang-layang mempunyai pasang sisi yang sama panjang.

- a. 2 c. 8
b. 6 d. 4

15) Nama bangun yang hanya punya 3 sisi dan 3 sudut, ketiga sisinya sama panjang, dan ketiga sudutnya sama besar adalah.....

- a. Segitiga sama sisi

- b. Segitiga sama kaki
- c. Segitiga siku-siku
- d. Segitiga sembarang

16) Bangun datar berikut mempunyai sudut, kecuali.....

- a. Lingkaran
- b. Persegi
- c. Trapesium
- d. Segitiga

17) Bangun persegi mempunyai sisi yang.....

- a. Sama luasnya
- b. Sama kecilnya
- c. sama panjangnya
- d. Sama kelilingnya

18) Bangun datar yang tidak memiliki sudut adalah.....

- a. Lingkaran
- b. Trapesium
- c. Persegi
- d. Segitiga

19) Bangun segitiga mempunyai sisi.....

- a. 2
- b. 3
- c. 4
- d. 5

20) Segitiga sama kaki mempunyai sisi yang sama panjang sebanyak.....

- a. 3
- b. 4
- c. 2
- d. 5

6. Pedoman Penskoran *Posttest*

NO SOAL	SKOR
1.	2
2.	1
3.	3
4.	3
5.	2

6.	1
7.	3
8.	2
9.	2
10.	2
11.	1
12.	2
13.	2
14.	3
15.	2
16.	2
17.	2
18.	2
19.	1
20.	2

Penskoran:

- Mudah = 1
- Sedang = 2
- Sulit = 3
- Nilai = jumlah skor perolehan $\times 10 : 4$

Metro, April 2021

Peneliti

Vika Nurviana

NPM. 1701050091

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Isti Fatonah, MA.

NIP. 196705311993032003

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

NIP. 199007152018011002

SILABUS TEMATIK KELAS III

Tema 8 : PRAJA MUDA KARANA

Subtema 2 : AKU ANAK MANDIRI

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.1 Menerima simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa di rumah</p> <p>2.1 Menerima sikap sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” di rumah</p> <p>3.1 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar</p> <p>4.1 Memahami arti gambar pada</p>	<p>1.1.1 Menjelaskan simbol-simbol sila Pancasila yang ada di dalam gambar tameng pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar.</p> <p>2.1.1 Menyimulasikan sikap-sikap sesuai sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila di rumah</p> <p>3.3.1. Menceritakan gambar dan simbol apa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian-Bagian Burung Garuda • Simbol sila-sila pancasila • Makna Keberagaman • Arti lambang Negara 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal lambang negara Garuda Pancasila • Mengenal arti bagian dari lambang negara Garuda Pancasila • Mengenal arti semboyan Bhinneka Tunggal Ika • Mengenal arti warna yang ada pada lambang negara Garuda Pancasila • Mengidentifikasi sikap yang sesuai dengan pengamalan sila Pancasila 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

	lambang negara “Garuda Pancasila”	saja yang terdapat pada lambang negara “Garuda Pancasila” dengan benar 4.1.1. Mengidentifikasi bagian-bagian dari lambang negara Garuda Pancasila			Penilaian Pengetahuan dan keterampilan Pembelajaran 1-6: • Menjawab pertanyaan sesuai teks • Mengelompokkan Bangun Datar • a. Penilaian: Unjuk Kerja • b. Rubrik Penilaian • Rubrik Kegiatan Menari • Menjawab pertanyaan sesuai teks		
Bahasa Indonesia	3.9 Mengidentifikasi lambang/ simbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam teks lisan, tulis, dan visual 4.9 Menyajikan hasil	3.9.1. Mengidentifikasi informasi terkait lambang negara dengan benar. 4.9.1 Menceritakan kembali	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan kemandirian dan Kelengkapan Seragam Pramuka • Mandiri dalam mengambil keputusan • kegiatan mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menjawab pertanyaan sesuai teks yang dibaca • Menulis cerita • Membaca dan menjawab pertanyaan sesuai teks yang 			

	identifikasi tentang lambang/symbol (rambu lalu lintas, pramuka, dan lambang negara) beserta artinya dalam bentuk visual dan tulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	informasi terkait lambang negara dengan benar.	dalam beribadah <ul style="list-style-type: none"> • Cara Berlatih kemandirian 	dibaca <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati berbagai contoh kemandirian dalam melaksanakan ibadah. • Menulis manfaat pohon kelapa • Mengidentifikasi informasi pada bacaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Rubrik Kegiatan Berlatih kelentukkan tubuh • Rubrik Menulis Karangan • Membuat Kesimpulan • Rubrik kegiatan Menari • Rubrik Menirukan Gerak Pohon Kelapa Tertiu Angin • Rubrik Menuliskan Kembali Informasi dari Teks • Membuat 		
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3.4 Memahami bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan	3.4.1. Menjelaskan gerak seimbang dominan dinamis dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan Kelentukkan tubuh • Latihan bergerak Seimbang 	<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih kelentukkan badan • Bermain menirukan gerak 	<ul style="list-style-type: none"> • Rubrik Menuliskan Kembali Informasi dari Teks • Membuat 		

	<p>dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional</p> <p>4.4 Mempraktikkan bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional</p>	<p>rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan tradisional dengan benar.</p> <p>4.4.1 Mempraktikkan gerak seimbang dominan dinamis dalam rangka pengembangan kebugaran</p>		<p>pohon kelapa</p>	<p>simpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan Kesesuaian Perilaku dan Sila Pancasila • Rubrik Penilaian Menulis Pengalaman • Mengidentifikasi dan Menggambar Bangun Datar • Menghubungkan Contoh Sikap dengan Sila Pancasila • Memberikan contoh sikap adil terhadap teman 		
--	---	--	--	---------------------	--	--	--

		jasmani melalui permainan tradisional dengan benar.			• Rubrik Menulis Cerita		
Matematika	3.12 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki 4.12 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki	3.12.1. Mengidentifikasi macam-macam Bangun datar dengan Benar 4.12.1. Mengelompokkan berbagai bentuk bangun datar dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Sifat-Sifat bangun datar • Bentuk Bangun datar • Contoh Bangun datar • Ciri-Ciri Bangun Datar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal berbagai bangun datar dari atribut seragam pramuka • Mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar • Menggambar bangun datar sesuai ciri-ciri 			
Seni	3.3 Mengetahui	3.3.1	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menari 			

Budaya dan Prakarya	<p>dinamika gerak tari</p> <p>4.3 Memeragakan dinamika gerak tari</p>	<p>Mengidentifikasi kombinasi gerak kuat lemah tangan, kaki, dan kepala dalam tarian dengan benar</p> <p>4.3.1 Memeragakan kombinasi gerak kuat lemah tangan, kaki, dan kepala dalam tarian dengan benar</p>	<p>rendah irama pada lagu</p> <ul style="list-style-type: none"> • variasi pola irama pada sebuah lagu 	<p>Tempurung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal variasi pola irama 			
---------------------	---	--	---	--	--	--	--

RANGKAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 1 METRO
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 2
Tema 8	: Praja Muda Karana
Sub Tema 2	: Aku Anak Mandiri
Pembelajaran	: 1 (Pertemuan 1)
Alokasi Waktu	: 1 TM (2×35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah,,sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.12 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	3.12.1 Memahami berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki. 3.12.2 Mengidentifikasi macam-macam bangun datar melalui gambar atau benda-benda konkret.
2	4.12 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	4.12.1 Mengelompokkan berbagai bangun datar dengan menggunakan gambar atau benda-benda konkret. 4.12.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar.

C. TUJUAN PEMEBALAJARAN

1. Siswa mengenal bangun datar persegi dan persegi panjang.
2. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar persegi dan persegi panjang berdasarkan bentuk dan sifatnya.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong Royong

Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengenal bangun datar persegi dan persegi panjang.
2. Mengelompokkan bangun datar persegi dan persegi panjang berdasarkan bentuk dan sifatnya.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : - Ceramah
 - Diskusi
 - Tanya Jawab
 - Penugasan

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- **Media:**
Video yang mengajar dengan menggunakan alat peraga bangun datar yang telah dibuat.
- **Alat/Bahan:**
Kardus, gunting, kertas warna dan lem.
- **Sumber Pembelajaran:**
Buku Pedoman Guru Tema: Praja Muda Karana Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017). Internet. Buku teks siswa.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	A. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat video pembelajaran dengan materi bangun datar. • Guru memberikan salam dan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengingatkan kesiapan siswa di awal video pembelajaran. <p>B. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan kembali materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan. <p>C. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan berlangsung. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membawa alat peraga persegi dan persegi panjang. Guru menjelaskan macam, sifat dan bentuk bangun datar sesuai dengan alat peraga. (Mengkomunikasi) • Siswa mengamati alat peraga yang telah dibuat oleh guru. (Mengamati) • Siswa membaca materi yang sudah tertera dalam buku PR tentang berbagai macam bangun datar. • Setelah membaca siswa mengidentifikasi 	50 menit

	a. Berlawanan b. Sama panjang c. Saling berpotongan d. Tidak sama panjang
6.	Jumlah sudut lancip dalam segitiga siku-siku adalah..... a. 1 c. 3 b. 2 d. 4
7.	Bangun yang memiliki 3 sisi dan 3 sudut adalah..... a.Lingkaran c. Segitiga b.Persegi d. Persegi Panjang
8.	Bentuk buku gambar biasanya berbentuk..... a. Persegi Panjang c. Lingkaran b. Persegi d. Layang-layang
9.	Benda yang berbentuk lingkaran adalah..... a. Cincin c. Tangan b. Genteng d. Papan tulis
10.	Bentuk alas papan catur adalah.... a. Lingkaran c. Trapesium b. Persegi d. Segitiga

KUNCI JAWABAN:

No	Jawaban Soal Pilihan Ganda	Skor
1.	B	2
2.	D	1
3.	A	3
4.	A	2
5.	D	2
6.	B	1
7.	C	3
8.	A	2
9.	A	2
10.	B	2

Penskoran :

Nilai = jumlah skor perolehan \times 10 : 2

2. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati	Nilai
1.		Membalas pesan guru dengan tepat waktu di awal pembelajaran	
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	
		Menjawab pertanyaan yang sudah dikirimkan guru melalui google form	
		Mengirim tugas tepat waktu	
2.	Dst		

Penskoran :

A (sangat baik = 80-100), apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

B (baik = 70-79), apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

C (cukup baik = 60-69), apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.

D (cukup = ≤ 60), apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

3. Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati	Nilai
1.		Menyebutkan bangun datar sesuai dengan alat peraga.	
		Menyebutkan berbagai macam bangun datar.	
		Menjelaskan ciri-ciri bangun datar sesuai dengan alat	

		peraga.	
2.	Dst		

Keterangan :

A (sangat baik = 80-100), apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

B (baik = 70-79), apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

C (cukup baik = 60-69), apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.

D (cukup = ≤ 60), apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

Mengetahui,

Metro, 29 April 2021

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Hj. Nina Suswati, S.Ag

Siti Nurasih, S.Pd.

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 1 METRO
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 2
Tema 8	: Praja Muda Karana
Sub Tema 2	: Aku Anak Mandiri
Pembelajaran	: 1 (Pertemuan 2)
Alokasi Waktu	: 1 TM (2×35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah,,sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.12 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	3.12.1 Memahami berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki. 3.12.2 Mengidentifikasi macam-macam bangun datar melalui gambar atau benda-benda konkret.
2	4.12 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	4.12.1 Mengelompokkan berbagai bangun datar dengan menggunakan gambar atau benda-benda konkret. 4.12.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menenal bangun datar Segitiga dan lingkaran.
2. Mengelompokkan bangun datar segitiga dan lingkaran berdasarkan bentuk dan sifatnya.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong Royong

Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Siswa mengenal bangun datar Segitiga dan lingkaran.
2. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar segitiga dan lingkaran berdasarkan bentuk dan sifatnya.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : - Ceramah
 - Diskusi
 - Tanya Jawab
 - Penugasan

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- **Media:**
Video yang mengajar dengan menggunakan alat peraga bangun datar yang telah dibuat.
- **Alat/Bahan:**
Kardus, gunting, kertas warna dan lem.
- **Sumber Pembelajaran:**
Buku Pedoman Guru Tema: Praja Muda Karana Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017). Internet. Buku teks siswa.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	A. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat video pembelajaran dengan materi bangun datar. • Guru memberikan salam dan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengingatkan kesiapan siswa di awal video pembelajaran. <p>B. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan kembali materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan. <p>C. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan berlangsung. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membawa alat peraga segitiga dan lingkaran. Guru menjelaskan macam, sifat dan bentuk bangun datar sesuai dengan alat peraga. (Mengkomunikasi) • Siswa mengamati alat peraga yang telah dibuat oleh guru. (Mengamati) • Siswa membaca materi yang sudah tertera dalam buku PR tentang berbagai macam bangun datar. • Setelah membaca siswa mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar segitiga dan 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	lingkaran. Guru membimbing siswa untuk membaca materi secara perlahan.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari. Integritas ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran. Religus ▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Kognitif

NO	SOAL (PILIHAN GANDA)
1.	Segitiga yang mempunyai tiga sisi yang sama panjang disebut segitiga..... a. Segitiga sama sisi b. Segitiga siku-siku c. Segitiga sama kaki d. Segitiga sembarang
2.	Bangun persegi mempunyai sisi yang.... a. Sama luasnya c. Sama panjangnya b. Sama kecilnya d. Sama kelilingnya
3.	Bangun datar yang tidak memiliki sudut adalah..... a. Trapesium c. Persegi b. Lingkaran d. Segitiga
4.	Bangun persegi panjang mempunyaisisi. a. 2 c. 4 b.3 d. 5
5.	Segitiga yang tidak memiliki sisi yang sama panjang dan memiliki sudut yang besarnya berbeda-beda adalah..... a. Segitiga sama kaki

	b. Segitiga sama sisi I. Segitiga siku-siku J. Segitiga sembarang
6.	Sudut yang memiliki besar 90° disebut sudut..... a. Siku-siku c. Tumpul b. Lancip d. Garis diagonal
7.	Uang logam berbentuk..... a. Segitiga c. Lingkaran b. Persegi d. Persegi panjang
8.	Papan tulis berbentuk..... a. Lingkaran c. Segitiga b. Persegi panjang d. Jajar genjang
9.	Pintu rumah biasanya berbentuk.... a. Persegi panjang c. Lingkaran b. Trapesium d. Segitiga
10.	Bangun yang hanya memiliki 4 sudut dan 4 sisi, keempat sudutnya sama besar, dan keempat sisinya sama panjang adalah..... a. Persegi c. Jajar genjang b. Persegi panjang d. Trapesium

KUNCI JAWABAN:

No	Jawaban Soal Pilihan Ganda	Skor
1.	A	2
2.	B	1
3.	B	3
4.	C	2
5.	D	2
6.	A	1
7.	C	3
8.	B	2
9.	A	2
10.	A	2

Penskoran :

Nilai = jumlah skor perolehan $\times 10 : 2$

2. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati	Nilai
1.		Membalas pesan guru dengan tepat waktu di awal pembelajaran	
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	
		Menjawab pertanyaan yang sudah dikirimkan guru melalui google form	
		Mengirim tugas tepat waktu	
2.	Dst		

Penskoran :

A (sangat baik = 80-100), apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

B (baik = 70-79), apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

C (cukup baik = 60-69), apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.

D (cukup = ≤ 60), apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

3. Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati	Nilai
1.		Menyebutkan bangun datar sesuai dengan alat peraga.	
		Menyebutkan berbagai macam bangun datar.	

		Menjelaskan ciri-ciri bangun datar sesuai dengan alat peraga.	
2.	Dst		

Keterangan :

- A** (sangat baik = 80-100), apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- B** (baik = 70-79), apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
- C** (cukup baik = 60-69), apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.
- D** (cukup = ≤ 60), apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

Mengetahui

Metro, 3 Mei 2021

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Hj. Nina Suswati, S.Ag

Siti Nurasih, S.Pd.

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 1 METRO
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 2
Tema 8	: Praja Muda Karana
Sub Tema 2	: Aku Anak Mandiri
Pembelajaran	: 1 (Pertemuan 3)
Alokasi Waktu	: 1 TM (2×35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah,,sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.12 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	3.12.1 Memahami berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki. 3.12.2 Mengidentifikasi macam-macam bangun datar melalui gambar atau benda-benda konkret.
2	4.12 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	4.12.1 Mengelompokkan berbagai bangun datar dengan menggunakan gambar atau benda-benda konkret. 4.12.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar.

C. TUJUAN PEMEBALAJARAN

1. Siswa mengenal bangun datar belah ketupat, layang-layang, trapesium, dan jajar genjang.
2. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar belah ketupat, layang-layang, trapesium dan jajar genjang berdasarkan bentuk dan sifatnya.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Religius

Nasionalis

Mandiri

Gotong Royong

Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengetahui bangun datar belah ketupat, layang-layang, trapesium, dan jajar genjang.
2. Mengelompokkan bangun datar belah ketupat, layang-layang, trapesium dan jajar genjang berdasarkan bentuk dan sifatnya

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : - Ceramah
 - Diskusi
 - Tanya Jawab
 - Penugasan

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- **Media:**
Video yang mengajar dengan menggunakan alat peraga bangun datar yang telah dibuat.
- **Alat/Bahan:**
Kardus, gunting, kertas warna dan lem.
- **Sumber Pembelajaran:**
Buku Pedoman Guru Tema: Praja Muda Karana Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017). Internet. Buku teks siswa.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	A. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat video pembelajaran 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dengan materi bangun datar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran. • Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengingatkan kesiapan siswa di awal video pembelajaran. <p>B. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan kembali materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan. <p>C. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan berlangsung. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membawa alat peraga berbagai macam bangun datar belah ketupat, layang-layang, jajar genjang dan trapesium. Guru menjelaskan macam, sifat dan bentuk bangun datar sesuai dengan alat peraga. (Mengkomunikasi) • Siswa mengamati alat peraga yang telah dibuat oleh guru. (Mengamati) • Siswa membaca materi yang sudah 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tertera dalam buku PR tentang berbagai macam bangun datar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah membaca siswa mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar. Guru membimbing siswa untuk membaca materi secara perlahan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari. Integritas ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran. Religus ▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Kognitif

NO	SOAL (PILIHAN GANDA)
1.	Bentuk alas papan catur adalah.... a. Lingkaran c. Trapesium b. Persegi d. Segitiga
2.	Sudut 90° juga dikenal dengan sebutan sudut..... a. Lancip c. Tumpul b. Siku-siku d. Garis diagonal
3.	Bangun layang-layang mempunyai pasang sisi yang sama panjang. a. 2 c. 8 b. 6 d. 4
4.	Nama bangun yang hanya punya 3 sisi dan 3 sudut, ketiga sisinya sama panjang, dan ketiga sudutnya sama besar adalah.....

	a. Segitiga sama sisi b. Segitiga sama kaki c. Segitiga siku-siku d. Segitiga sembarang
5.	Sisi yang sejajar dengan trapesium adalah..... a. Berlawanan b. Sama panjang c. Saling berpotongan d. Tidak sama panjang
6.	Jumlah sudut lancip dalam segitiga siku-siku adalah..... a. 1 c. 3 b. 2 d. 4
7.	Bangun yang memiliki 3 sisi dan 3 sudut adalah..... a. Lingkaran c. Segitiga b. Persegi d. Persegi Panjang
8.	Bentuk buku gambar biasanya berbentuk..... a. Persegi Panjang c. Lingkaran b. Persegi d. Layang-layang
9.	Benda yang berbentuk lingkaran adalah..... a. Cincin c. Tangan b. Genteng d. Papan tulis
10.	Bentuk alas papan catur adalah.... a. Lingkaran c. Trapesium b. Persegi d. Segitiga

KUNCI JAWABAN:

No	Jawaban Soal Pilihan Ganda	Skor
1.	B	2
2.	B	1
3.	A	3
4.	A	2
5.	D	2
6.	B	1
7.	C	3
8.	A	2

9.	A	2
10.	B	2

Penskoran :

Nilai = jumlah skor perolehan $\times 10 : 2$

2. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati	Nilai
1.		Membalas pesan guru dengan tepat waktu di awal pembelajaran	
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	
		Menjawab pertanyaan yang sudah dikirimkan guru melalui google form	
		Mengirim tugas tepat waktu	
2.	Dst		

Penskoran :

A (sangat baik = 80-100), apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

B (baik = 70-79), apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

C (cukup baik = 60-69), apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.

D (cukup = ≤ 60), apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

3. Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati	Nilai
1.		Menyebutkan bangun datar sesuai dengan alat peraga.	

		Menyebutkan berbagai macam bangun datar.	
		Menjelaskan ciri-ciri bangun datar sesuai dengan alat peraga.	
2.	Dst		

Keterangan :

A (sangat baik = 80-100), apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

B (baik = 70-79), apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

C (cukup baik = 60-69), apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.

D (cukup = ≤ 60), apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

Mengetahui

Metro, 6 Mei 2021

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Hj. Nina Suswati, S.Ag

Siti Nurasih, S.Pd.

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 1 METRO
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 2
Tema 8	: Praja Muda Karana
Sub Tema 2	: Aku Anak Mandiri
Pembelajaran	: 1 (Pertemuan 4)
Alokasi Waktu	: 1 TM (2×35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah,,sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.12 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	3.12.1 Memahami berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki. 3.12.2 Mengidentifikasi macam-macam bangun datar melalui gambar atau benda-benda konkret.
2	4.12 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	4.12.1 Mengelompokkan berbagai bangun datar dengan menggunakan gambar atau benda-benda konkret. 4.12.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar.

C. TUJUAN PEMEBALAJARAN

1. Siswa mengenal bangun datar persegi dan persegi panjang.
2. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar persegi dan persegi panjang berdasarkan bentuk dan sifatnya.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong Royong

Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengenal bangun datar persegi dan persegi panjang.
2. Mengelompokkan bangun datar persegi dan persegi panjang berdasarkan bentuk dan sifatnya.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : - Ceramah
 - Diskusi
 - Tanya Jawab
 - Penugasan

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- **Media:**
Dokumen yang berisi materi pembelajaran bangun datar.
- **Sumber Pembelajaran:**
Buku Pedoman Guru Tema: Praja Muda Karana Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017). Internet. Buku teks siswa.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	A. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat dokumen berisi pembelajaran dengan materi bangun datar. • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sebelum memulai pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengingatkan kesiapan siswa di awal pembelajaran. <p>B. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan kembali materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan. <p>C. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan berlangsung. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengirimkan dokumen berisi materi pembelajaran bangun datar. Guru menjelaskan macam, sifat dan bentuk bangun datar di dalam dokumen tersebut (Mengkomunikasi) • Siswa mengamati materi yang telah dibuat oleh guru. (Mengamati) • Setelah membaca siswa mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar 	10 menit

	a. Lingkaran b. Persegi	c. Segitiga d. Persegi Panjang
8.	Bentuk buku gambar biasanya berbentuk..... a. Persegi Panjang c. Lingkaran b. Persegi d. Layang-layang	
9.	Benda yang berbentuk lingkaran adalah..... a. Cincin c. Tangan b. Genteng d. Papan tulis	
10.	Bentuk alas papan catur adalah.... a. Lingkaran c. Trapesium b. Persegi d. Segitiga	

KUNCI JAWABAN:

No	Jawaban Soal Pilihan Ganda	Skor
1.	B	2
2.	D	1
3.	A	3
4.	A	2
5.	D	2
6.	B	1
7.	C	3
8.	A	2
9.	A	2
10.	B	2

Penskoran :

Nilai = jumlah skor perolehan \times 10 : 2

2. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati	Nilai
1.		Membalas pesan guru dengan tepat waktu di awal pembelajaran	

		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	
		Menjawab pertanyaan yang sudah dikirimkan guru melalui google form	
		Mengirim tugas tepat waktu	
2.	Dst		

Penskoran :

- A** (sangat baik = 80-100), apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- B** (baik = 70-79), apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
- C** (cukup baik = 60-69), apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.
- D** (cukup = ≤ 60), apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

3. Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati	Nilai
1.		Menyebutkan bangun datar sesuai dengan gambar.	
		Menyebutkan berbagai macam bangun datar.	
		Menjelaskan ciri-ciri bangun datar sesuai dengan gambar.	
2.	Dst		

Keterangan :

- A** (sangat baik = 80-100), apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

- B** (baik = 70-79), apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
- C** (cukup baik = 60-69), apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.
- D** (cukup = ≤ 60), apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

Mengetahui

Metro, 29 April 2021

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Hj. Nina Suswati, S.Ag

Siti Nurasih, S.Pd.

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 1 METRO
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 2
Tema 8	: Praja Muda Karana
Sub Tema 2	: Aku Anak Mandiri
Pembelajaran	: 1 (Pertemuan 5)
Alokasi Waktu	: 1 TM (2×35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah,,sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.12 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	3.12.1 Memahami berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki. 3.12.2 Mengidentifikasi macam-macam bangun datar melalui gambar atau benda-benda konkret.
2	4.12 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	4.12.1 Mengelompokkan berbagai bangun datar dengan menggunakan gambar atau benda-benda konkret. 4.12.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar.

C. TUJUAN PEMEBALAJARAN

1. Mengenal bangun datar segitiga dan lingkaran.
2. Mengelompokkan bangun datar segitiga dan lingkaran berdasarkan bentuk dan sifatnya.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong Royong

Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengenal bangun datar segitiga dan lingkaran.
2. Mengelompokkan bangun datar segitiga dan lingkaran berdasarkan bentuk dan sifatnya.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : - Ceramah
 - Diskusi
 - Tanya Jawab
 - Penugasan

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- **Media:**
Dokumen yang berisi materi pembelajaran bangun datar.
- **Sumber Pembelajaran:**
Buku Pedoman Guru Tema: Praja Muda Karana Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017). Internet. Buku teks siswa.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	A. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat dokumen berisi pembelajaran dengan materi bangun datar. • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sebelum memulai pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengingatkan kesiapan siswa di awal video pembelajaran. <p>B. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingatkan kembali materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan. <p>C. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan berlangsung. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengirimkan dokumen berisi materi pembelajaran bangun datar. Guru menjelaskan macam, sifat dan bentuk bangun datar di dalam dokumen tersebut (Mengkomunikasi) • Siswa mengamati materi yang telah dibuat oleh guru. (Mengamati) • Setelah membaca siswa mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>selama sehari. Integritas</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran. <p>Religus</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Kognitif

NO	SOAL (PILIHAN GANDA)
1.	Segitiga yang mempunyai tiga sisi yang sama panjang disebut segitiga..... a. Segitiga sama sisi b. Segitiga siku-siku c. Segitiga sama kaki d. Segitiga sembarang
2.	Bangun persegi mempunyai sisi yang.... a. Sama luasnya c. Sama panjangnya b. Sama kecilnya d. Sama kelilingnya
3.	Bangun datar yang tidak memiliki sudut adalah..... a. Trapesium c. Persegi b. Lingkaran d. Segitiga
4.	Bangun persegi panjang mempunyaisisi. a. 2 c. 4 b. 3 d. 5
5.	Segitiga yang tidak memiliki sisi yang sama panjang dan memiliki sudut yang besarnya berbeda-beda adalah..... a. Segitiga sama kaki b. Segitiga sama sisi c. Segitiga siku-siku d. Segitiga sembarang
6.	Sudut yang memiliki besar 90° disebut sudut..... a.Siku-siku c. Tumpul b.Lancip d. Garis diagonal
7.	Uang logam berbentuk.....

	a. Segitiga b. Persegi	c. Lingkaran d. Persegi panjang
8.	Papan tulis berbentuk..... a. Lingkaran b. Persegi panjang	
9.	Pintu rumah biasanya berbentuk.... a. Persegi panjang b. Trapesium	
10.	Bangun yang hanya memiliki 4 sudut dan 4 sisi, keempat sudutnya sama besar, dan keempat sisinya sama panjang adalah..... a. Persegi b. Persegi panjang	
		c. Segitiga d. Jajar genjang c. Lingkaran d. Segitiga c. Jajar genjang d. Trapesium

KUNCI JAWABAN:

No	Jawaban Soal Pilihan Ganda	Skor
1.	A	2
2.	B	1
3.	B	3
4.	C	2
5.	D	2
6.	A	1
7.	C	3
8.	B	2
9.	A	2
10.	A	2

Penskoran :

Nilai = jumlah skor perolehan \times 10 : 2

2. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati	Nilai
1.		Membalas pesan guru dengan	

		tepat waktu di awal pembelajaran	
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	
		Menjawab pertanyaan yang sudah dikirimkan guru melalui google form	
		Mengirim tugas tepat waktu	
	Dst		

Penskoran :

- A** (sangat baik = 80-100), apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- B** (baik = 70-79), apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
- C** (cukup baik = 60-69), apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.
- D** (cukup = ≤ 60), apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

4. Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati	Nilai
1.		Menyebutkan bangun datar sesuai dengan gambar.	
		Menyebutkan berbagai macam bangun datar.	
		Menjelaskan ciri-ciri bangun datar sesuai dengan gambar.	
2.	Dst		

Keterangan :

- A** (sangat baik = 80-100), apabila selalu melakukan sesuai

pernyataan.

B (baik = 70-79), apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

C (cukup baik = 60-69), apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.

D (cukup = ≤ 60), apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

Mengetahui,

Metro, 3 Mei 2021

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Hj. Nina Suswati, S.Ag

Siti Nurasih, S.Pd.

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 1 METRO
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 2
Tema 8	: Praja Muda Karana
Sub Tema 2	: Aku Anak Mandiri
Pembelajaran	: 1 (Pertemuan 6)
Alokasi Waktu	: 1 TM (2×35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah,,sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

Matematika

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.12 Menganalisis berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	3.12.1 Memahami berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki. 3.12.2 Mengidentifikasi macam-macam bangun datar melalui gambar atau benda-benda konkret.
2	4.12 Mengelompokkan berbagai bangun datar berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.	4.12.1 Mengelompokkan berbagai bangun datar dengan menggunakan gambar atau benda-benda konkret. 4.12.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun datar.

C. TUJUAN PEMEBALAJARAN

1. Mengenal bangun datar belah ketupat, layang-layang, jajar genjang dan trapesium.
2. Mengelompokkan bangun datar belah ketupat, layang-layang. Jajar genjang, dan trapesium berdasarkan bentuk dan sifatnya.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Religius

Nasionalis

Mandiri

Gotong Royong

Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

2. Mengelompokkan bangun datar belah ketupat, layang-layang, Jajar genjang, dan trapesium berdasarkan bentuk dan sifatnya
3. Mengenal bangun datar belah ketupat, layang-layang, jajar genjang dan trapesium.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : - Ceramah
 - Diskusi
 - Tanya Jawab
 - Penugasan

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- **Media:**
Dokumen yang berisi materi pembelajaran bangun datar.
- **Sumber Pembelajaran:**
Buku Pedoman Guru Tema: Praja Muda Karana Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017). Internet. Buku teks siswa.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	A. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat dokumen berisi pembelajaran dengan materi bangun 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>datar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran. • Guru mengecek kesiapan diri siswa dengan mengingatkan kesiapan siswa di awal pembelajaran. <p>B. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali materi minggu lalu dan mengaitkannya dengan materi pelajaran yang akan dilaksanakan. <p>C. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan berlangsung. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengirimkan dokumen berisi materi pembelajaran bangun datar. Guru menjelaskan macam, sifat dan bentuk bangun datar di dalam dokumen tersebut (Mengkomunikasi) • Siswa mengamati materi yang telah dibuat oleh guru. (Mengamati) • Setelah membaca siswa mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar. 	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari. Integritas ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran. Religus ▪ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Kognitif

NO	SOAL (PILIHAN GANDA)
1.	Bentuk alas papan catur adalah.... a. Lingkaran c. Trapesium b. Persegi d. Segitiga
2.	Sudut 90° juga dikenal dengan sebutan sudut..... a. Lancip c. Tumpul b. Siku-siku d. Garis diagonal
3.	Bangun layang-layang mempunyai pasang sisi yang sama panjang. a. 2 c. 8 b. 6 d. 4
4.	Nama bangun yang hanya punya 3 sisi dan 3 sudut, ketiga sisinya sama panjang, dan ketiga sudutnya sama besar adalah..... a. Segitiga sama sisi b. Segitiga sama kaki c. Segitiga siku-siku d. Segitiga sembarang
5.	Sisi yang sejajar dengan trapesium adalah..... a. Berlawanan b. Sama panjang c. Saling berpotongan

	d. Tidak sama panjang
6.	Jumlah sudut lancip dalam segitiga siku-siku adalah..... a. 1 c. 3 b. 2 d. 4
7.	Bangun yang memiliki 3 sisi dan 3 sudut adalah..... a. Lingkaran c. Segitiga b. Persegi d. Persegi Panjang
8.	Bentuk buku gambar biasanya berbentuk..... a. Persegi Panjang c. Lingkaran b. Persegi d. Layang-layang
9.	Benda yang berbentuk lingkaran adalah..... a. Cincin c. Tangan b. Genteng d. Papan tulis
10.	Bentuk alas papan catur adalah.... a. Lingkaran c. Trapesium b. Persegi d. Segitiga

KUNCI JAWABAN:

No	Jawaban Soal Pilihan Ganda	Skor
1.	B	2
2.	B	1
3.	A	3
4.	A	2
5.	D	2
6.	B	1
7.	C	3
8.	A	2
9.	A	2
10.	B	2

Penskoran :

Nilai = jumlah skor perolehan \times 10 : 2

2. Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati	Nilai
1.		Membalas pesan guru dengan tepat waktu di awal pembelajaran	
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar	
		Menjawab pertanyaan yang sudah dikirimkan guru melalui google form	
		Mengirim tugas tepat waktu	
2.	Dst		

Penskoran :

- A** (sangat baik = 80-100), apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- B** (baik = 70-79), apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
- C** (cukup baik = 60-69), apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.
- D** (cukup = ≤ 60), apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

3. Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati	Nilai
1.		Menyebutkan bangun datar sesuai dengan gambar.	
		Menyebutkan berbagai macam bangun datar.	
		Menjelaskan ciri-ciri bangun datar sesuai dengan gambar.	

2.	Dst		
----	-----	--	--

Keterangan :

- A** (sangat baik = 80-100), apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- B** (baik = 70-79), apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
- C** (cukup baik = 60-69), apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.
- D** (cukup = ≤ 60), apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

Mengetahui

Metro, 6 Mei 2021

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Siti Nurasiah, S.Pd.

Vika Nurviana

**III B
(EKSPERIMEN)**

No	Nama	Butir Soal										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ACK	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7
2	AAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	ASA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
4	AAP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	AMS	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7
6	APA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
7	AMF	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
8	BA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7
9	FAN	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	6
10	GAP	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
11	GIK	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
12	KDZ	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7
13	KR	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	7
14	MA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
15	MYRG	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6
16	MFA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
17	MRK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18	NSA	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7
19	NSH	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7
20	PTS	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6
21	QAS	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
22	RAP	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
23	RFP	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
24	RJP	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
25	SZA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
26	SIP	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7
27	TQN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9

**III B
(EKSPERIMEN)**

No	Nama	Butir Soal										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ACK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
2	AAR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
3	ASA	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8
4	AAP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	AMS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
6	APA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
7	AMF	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
8	BA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	FAN	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
10	GAP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	GIK	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
12	KDZ	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
13	KR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
14	MA	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5
15	MYRG	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
16	MFA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
17	MRK	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
18	NSA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	NSH	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7
20	PTS	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	5
21	QAS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
22	RAP	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
23	RFP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
24	RJP	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
25	SZA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
26	SIP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
27	TQN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	8
JUMLAH											232	

HASIL OBSERVASI

Nama Observer : Resta Nurhidayati, S.Pd.I

NO	KEGIATAN	KUALIFIKASI			
		4	3	2	1
1.	ALAT PERAGA				
	a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan alat peraga	√			
	b. Menghasilkan pesan yang menarik		√		
	c. Alat peraga sesuai dengan taraf kemampuan berpikir peserta didik	√			
	d. Guru menjelaskan pelajaran dengan alat peraga yang sudah dibuat.	√			
	e. Guru menjelaskan macam-macam bangun datar dengan menggunakan alat peraga.	√			
	f. Guru menjelaskan sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan alat peraga yang telah dibuat.		√		
2.	LANGKAH PEMBELAJARAN				
	Kegiatan awal				
	a. Kesiapan alat peraga	√			
	b. Memeriksa kesiapan siswa		√		
	c. Apersepsi/panduan tes awal			√	
	d. Pengarahan tentang kegiatan belajar		√		
	Kegiatan inti				
	a. Menunjukkan penguasaan materi	√			
	b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√			
	c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		√		
	d. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√	
	e. Menentukan alokasi waktu belajar mengajar			√	
	f. Menentukan cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam KBM			√	
	Kegiatan akhir				
	a. Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran		√		
	b. Merancang tugas rumah	√			
	c. Mempersiapkan pertanyaan		√		
	d. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√	
	e. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan			√	

3.	KEGIATAN SISWA SAAT PEMBELAJARAN				
	a. Siswa merespon apa yang diajarkan guru		√		
	b. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		√		

Diadopsi dari Instrumen Penilaian Kemampuan Guru (IPKG) (Ak- 02)

➤ Kriteria Kualifikasi :

- 4 (Sangat Baik) = Apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
 3 (Baik) = Apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
 2 (Cukup) = Apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.
 1 (Kurang) = Apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

Nama Observer : Siti Nurashah, S.Pd.I

NO	KEGIATAN	KUALIFIKASI			
		4	3	2	1
1.	ALAT PERAGA				
	a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan alat peraga	√			
	b. Menghasilkan pesan yang menarik		√		
	c. Alat peraga sesuai dengan taraf kemampuan berpikir peserta didik	√			
	d. Guru menjelaskan pelajaran dengan alat peraga yang sudah dibuat.	√			
	e. Guru menjelaskan macam-macam bangun datar dengan menggunakan alat peraga.		√		
	f. Guru menjelaskan sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan alat peraga yang telah dibuat.		√		
2.	LANGKAH PEMBELAJARAN				
	Kegiatan awal				
	a. Kesiapan alat peraga	√			
	b. Memeriksa kesiapan siswa		√		
	c. Apersepsi/panduan tes awal		√		
	d. Pengarahan tentang kegiatan belajar		√		
	Kegiatan inti				
	a. Menunjukkan penguasaan materi	√			
	b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√			
	c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		√		
	d. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√	
	e. Menentukan alokasi waktu belajar mengajar			√	
	f. Menentukan cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam KBM			√	
	Kegiatan akhir				
	a. Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran		√		
	b. Merancang tugas rumah		√		
	c. Mempersiapkan pertanyaan		√		
	d. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√	
	e. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan			√	
3.	KEGIATAN SISWA SAAT PEMBELAJARAN				
	a. Siswa merespon apa yang diajarkan guru		√		

	b. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		√		
--	---	--	---	--	--

Diadopsi dari Instrumen Penilaian Kemampuan Guru (IPKG) (Ak- 02)

➤ Kriteria Kualifikasi :

- 4 (Sangat Baik) = Apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- 3 (Baik) = Apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
- 2 (Cukup) = Apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.
- 1 (Kurang) = Apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

Nama Observer : Rina Endrawati, S.Pd.I

NO	KEGIATAN	KUALIFIKASI			
		4	3	2	1
1.	ALAT PERAGA				
	a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan alat peraga		√		
	b. Menghasilkan pesan yang menarik		√		
	c. Alat peraga sesuai dengan taraf kemampuan berpikir peserta didik	√			
	d. Guru menjelaskan pelajaran dengan alat peraga yang sudah dibuat.	√			
	e. Guru menjelaskan macam-macam bangun datar dengan menggunakan alat peraga.	√			
	f. Guru menjelaskan sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan alat peraga yang telah dibuat.		√		
2.	LANGKAH PEMBELAJARAN				
	Kegiatan awal				
	a. Kesiapan alat peraga	√			
	b. Memeriksa kesiapan siswa		√		
	c. Apersepsi/panduan tes awal		√		
	d. Pengarahan tentang kegiatan belajar	√			
	Kegiatan inti				
	a. Menunjukkan penguasaan materi		√		
	b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√			
	c. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		√		
	d. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√		
	e. Menentukan alokasi waktu belajar mengajar			√	
	f. Menentukan cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam KBM		√		
	Kegiatan akhir				
	a. Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran		√		
	b. Merancang tugas rumah		√		
	c. Mempersiapkan pertanyaan		√		
	d. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√	
	e. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan			√	
3.	KEGIATAN SISWA SAAT PEMBELAJARAN				
	a. Siswa merespon apa yang diajarkan guru		√		

	b. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		√		
--	---	--	---	--	--

Diadopsi dari Instrumen Penilaian Kemampuan Guru (IPKG) (Ak- 02)

➤ Kriteria Kualifikasi :

- 4 (Sangat Baik) = Apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- 3 (Baik) = Apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
- 2 (Cukup) = Apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.
- 1 (Kurang) = Apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

Nama Observer : Latifah Hikmawati, M.Pd.I

NO	KEGIATAN	KUALIFIKASI			
		4	3	2	1
1.	ALAT PERAGA				
	a. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan alat peraga	√			
	b. Menghasilkan pesan yang menarik		√		
	c. Alat peraga sesuai dengan taraf kemampuan berpikir peserta didik	√			
	d. Guru menjelaskan pelajaran dengan alat peraga yang sudah dibuat.	√			
	e. Guru menjelaskan macam-macam bangun datar dengan menggunakan alat peraga.		√		
	f. Guru menjelaskan sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan alat peraga yang telah dibuat.		√		
2.	LANGKAH PEMBELAJARAN				
	Kegiatan awal				
	a. Kesiapan alat peraga	√			
	b. Memeriksa kesiapan siswa		√		
	c. Apersepsi/panduan tes awal		√		
	d. Pengarahan tentang kegiatan belajar		√		
	Kegiatan inti				
	g. Menunjukkan penguasaan materi	√			
	h. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√			
	i. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		√		
	j. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√	
	k. Menentukan alokasi waktu belajar mengajar			√	
	l. Menentukan cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam KBM			√	
	Kegiatan akhir				
	a. Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran		√		
	b. Merancang tugas rumah		√		
	c. Mempersiapkan pertanyaan		√		
	d. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√	
	e. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan			√	
3.	KEGIATAN SISWA SAAT PEMBELAJARAN				
	a. Siswa merespon apa yang diajarkan guru		√		

	b. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		√		
--	---	--	---	--	--

Diadopsi dari Instrumen Penilaian Kemampuan Guru (IPKG) (Ak- 02)

➤ Kriteria Kualifikasi :

- 4 (Sangat Baik) = Apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- 3 (Baik) = Apabila sering melakukan sesuai pernyataan.
- 2 (Cukup) = Apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.
- 1 (Kurang) = Apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1548/In.28.1/J/TL.00/06/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA MIN 1 METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **VIKA NURVIANA**
 NPM : 1701050091
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **PENGARUH ALAT PERAGA MATEMATIKA DALAM
 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MIN 1
 METRO**

untuk melakukan *pra-survey* di MIN 1 METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2020
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1177/In.28.1/J/TL.00/04/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Isti Fatonah (Pembimbing 1)
 Edo Dwi Cahyo (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **VIKA NURVIANA**
 NPM : 1701050091
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **PENGARUH ALAT PERAGA MATEMATIKA TERHADAP
 PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MIN 1 METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 April 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah



Nurut Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 4150; Faksimili: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail :
tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Nama : Vika Nurviana

Jurusan : PGMI

NPM : 1701050091

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	12-07-2021			Bimbingan BAB IV dan V	
2.	19-07-2021			Acc untuk dimunagoyahkan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatmahan, MA
NIP. 19670531 1993 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 4150; Faksimili: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail :
tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Nama : Vika Nurviana

Jurusan : PGMI

NPM : 1701050091

Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	12-07-2021			Konsultasi BAB IV dan V	
2.	16-07-2021			Acc untuk dimunagoyahkan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II



Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 1990071520180110022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1265/In.28/D.1/TL.00/04/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MIN 1 METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

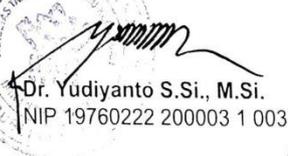
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1264/In.28/D.1/TL.01/04/2021, tanggal 26 April 2021 atas nama saudara:

Nama : **VIKA NURVIANA**
 NPM : 1701050091
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH ALAT PERAGA MATEMATIKA TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MIN 1 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terseleskannya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 April 2021
 Wakil Dekan I,

 Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1264/In.28/D.1/TL.01/04/2021

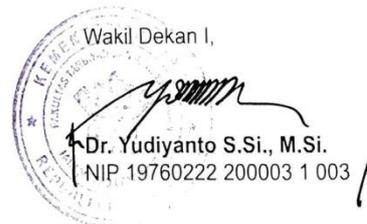
Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **VIKA NURVIANA**
NPM : 1701050091
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 1 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH ALAT PERAGA MATEMATIKA TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MIN 1 METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 April 2021





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO

Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111
 Telp. (0725) 41358
 Email : min1metro48@yahoo.com

Nomor : B-089/MI.08.010.01/PP.004/04/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan Riset**

Yth Wakil Dekan I
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
 Di
 Metro

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Hj. Nina Suswati, S.Ag
 NIP : 19660427 198603 2 001
 Jabatan : Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : **VIKA NURVIANA**
 NPM : 1701050091
 Semester : 8 (Delapan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul Skripsi : PENGARUH ALAT PERAGA MATEMATIKA
 TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR
 SISWA KELAS III MIN 1 METRO

Bahwa benar-benar telah melakukan Riset di MIN 1 Metro Tahun Pelajaran 2020/2021.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 April 2020
 Kepala

Hj. NINA SUSWATI, S.Ag
 NIP. 19660427 198603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 METRO
 Jl. Mr. Gele Harun No. 26, Kota Metro 34111
 Telp. (0725) 41358
 Email : min1metro48@yahoo.com

Nomor : B- 304/ML.08.010.01/PP.004/08/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **Surat Keterangan Telah Melakukan Pra Survey**

Kepada Yth
 Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro
 Di
 Metro

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Khoiri, S.Ag
 NIP : 196902041991031003
 Jabatan : Kepala MIN 1 Metro

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : **VIKA NURVIANA**
 NPM : 170105091
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : **PENGARUH ALAT PERAGA MATEMATIKA
 DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
 SISWA KELAS III MIN 1 METRO.**

Bahwa benar-benar telah melakukan Pra Survey di MIN 1 Metro Tahun
 Pelajaran 2020/2021

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan
 sebagaimana mestinya.



18 Agustus 2020

KHOIRI, S.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296;
Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Vika Nurviana
NPM : 1701050091
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : PENGARUH ALAT PERAGA METEMATIKA TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III MIN 1
METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro



Metro, Juli 2021
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-690/In.28/S/U.1/OT.01/07/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Vika Nurviana
NPM : 1701050091
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701050091

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juli 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : PGMI.10.05.0067/PTF/7/2021

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PGMI telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal **15 Juli 2021**

Judul : Pengaruh Alat Peraga Matematika Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III MIN 1 Metro
 Penulis : Vika Nurviana
 NPM/Jurusan : 1701050091/PGMI
 No. Pemeriksaan : 2020.10.05.0120

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 24%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Metro, 15 Juli 2021
 Hormat kami,
 Tim Turnitin FTIK

- Draf yang dilampirkan dalam Ujian Skripsi yaitu skripsi yang telah diturnitin (bisa itu yang asli atau dari hasil turnitin)

Mengetahui,
 Metro,
 Ketua Jurusan PGMI

Nindia Yuliwulandana, M.Pd

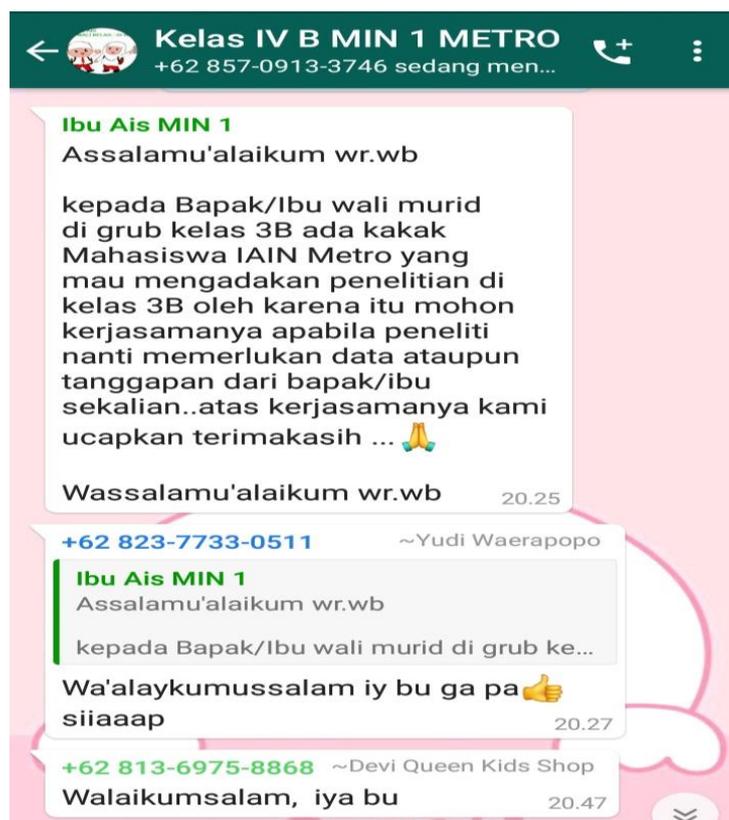


page: 01a.zpfvika Nurviana/1701050091/2021/11/20/24.pdf - 4 - PGMI/wulandana pro

DOKUMENTASI



Pada tanggal 3 April 2021 peneliti dimasukkan ke grup kelas untuk mempermudah penelitian.



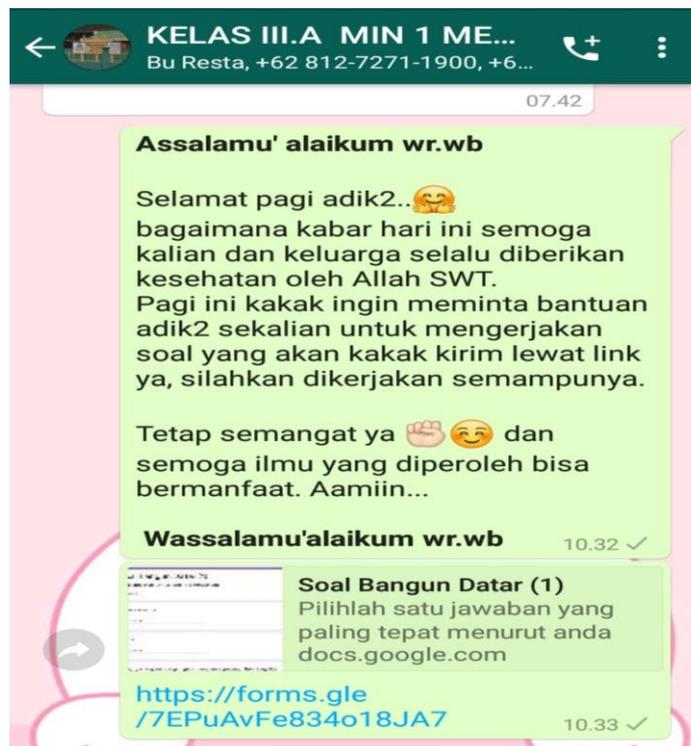
Wali kelas memperkenalkan peneliti kepada para wali dan siswa.



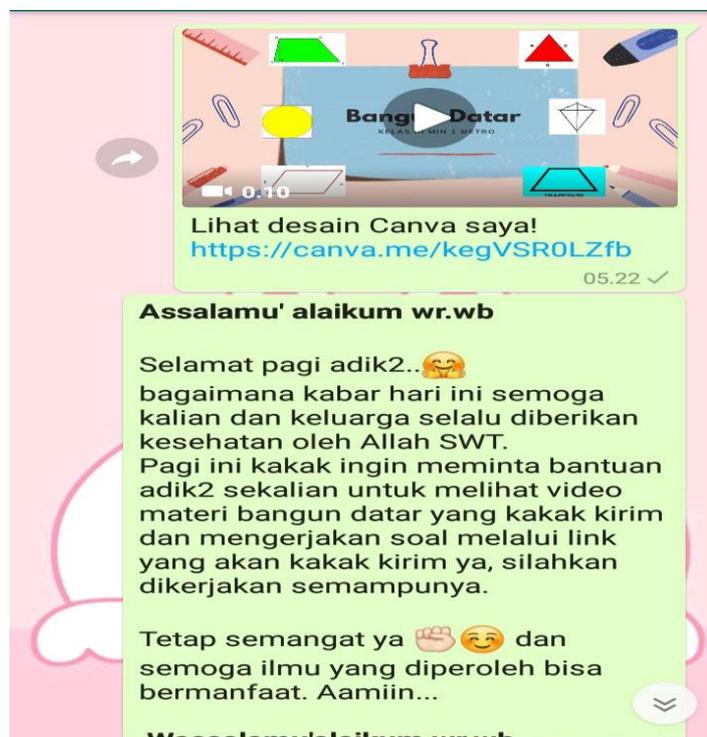
Peneliti memperkenalkan diri di grup kelas agar saling mengenal antara siswa dan peneliti.



Pada tanggal 22 April 2021 peneliti memberikan soal *Pretest* di kelas eksperimen.



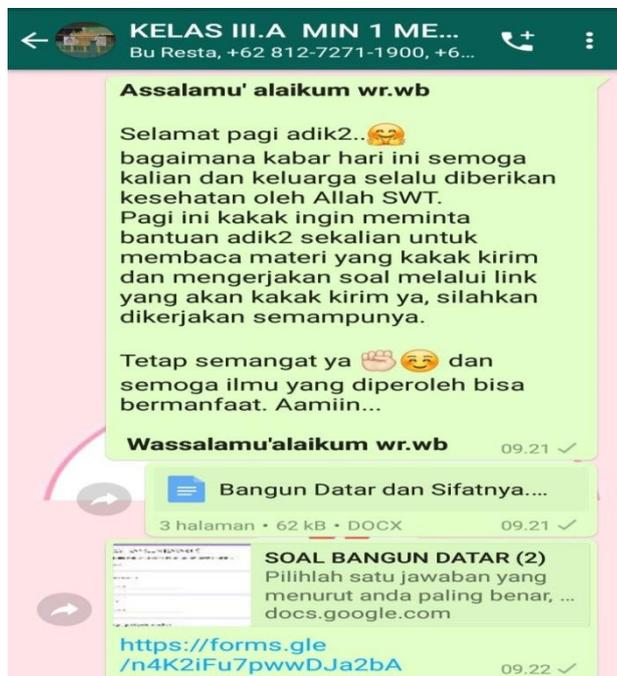
Peneliti memberikan soal *Pretest* pada kelas kontrol.



Pada tanggal 10 Mei 2021 peneliti memberikan video pembelajaran di kelas eksperimen.



Peneliti memberikan soal *posttest* setelah mengirim video di kelas eksperimen.



Pada tanggal 10 Mei 2021 peneliti mengirimkan dokumen yang berisi materi pada kelas kontrol, kemudian peneliti mengirimkan soal *posttest*.

docs.google.com/forms

Soal Bangun Datar (1)

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat menurut

NAMA LENGKAP *

Teks jawaban singkat

KELAS *

Teks jawaban singkat

1. Segitiga yang mempunyai tiga sisi *

A. Segitiga sama sisi

Google Formulir untuk soal *pretest*.

docs.google.com/forms

SOAL BANGUN DATAR (2)

Pilihlah satu jawaban yang menurut anda paling benar, selamat mengerjakan

NAMA LENGKAP *

Teks jawaban singkat

KELAS *

Teks jawaban singkat

1. Banyaknya sisi pada persegi ada..... *

A. 3

Google Formulir untuk soal *Posttest*.

Pertanyaan Jawaban

LEMBAR OBSERVASI

Pilihlah sesuai dengan pendapat anda, dengan kriteria kualifikasi :

4 (Sangat Baik) Apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 (Baik) Apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

2 (Cukup) Apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan.

1 (Kurang) Apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan.

1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan alat peraga

1

2

Google Formulir untuk lembar observasi.

	A	B	C	D	E
1	Timestamp	NAMA LENGKAP	KELAS	1. Banyaknya sisi pada p	2. Bangun yang r
2	04/05/2021 9:54:58	muhammad zidan adabi	3 A	B. 4	A. Persegi
3	04/05/2021 10:22:36	Azka darel al ayubi	3.a	B. 4	A. Persegi
4	04/05/2021 10:47:08	Yasmine az zahra	3A	B. 4	C. Layang-layang
5	04/05/2021 11:32:38	Akbar Mubaaroka	3a	B. 4	D. Persegi Panja
6	04/05/2021 11:49:14	Rahmatia az-Zahra	3a	B. 4	A. Persegi
7	04/05/2021 11:52:02	Adlia khalisa Irawan	3A	B. 4	D. Persegi Panja
8	04/05/2021 12:15:28	RAISYA HUMAIRA	3A	B. 4	D. Persegi Panja
9	04/05/2021 12:19:38	Hanna Deswita Maharani	3 A	B. 4	D. Persegi Panja
10	04/05/2021 12:38:06	Nalla Faiqa Maritza	3 A	B. 4	A. Persegi
11	04/05/2021 12:53:54	EMBUN NADYA SALWA	3A	B. 4	D. Persegi Panja
12	04/05/2021 13:45:24	Airlangga Ibrahim Hadi	3 A	B. 4	D. Persegi Panja
13	04/05/2021 21:30:33	M Abdur Rahman	3a	B. 4	D. Persegi Panja
14	04/05/2021 21:33:16	M Abdur Rahman	3a	B. 4	A. Persegi
15	05/05/2021 8:26:24	Gendis Izza Kurniawan	3b	B. 4	D. Persegi Panja
16	05/05/2021 8:31:44	Ahmad Al Rasyid	3b	B. 4	D. Persegi Panja
17	05/05/2021 8:43:18	Puput tibe septia	3b	A. 3	A. Persegi
18	05/05/2021 8:45:24	Ailka Anindia Putri	3 B	B. 4	D. Persegi Panja
19	05/05/2021 9:11:30	Kaila Damara Zahirah	3B	B. 4	D. Persegi Panja
20	05/05/2021 9:29:17	Nadia sakhi asyifa	3b	B. 4	D. Persegi Panja
21	05/05/2021 9:45:13	Raffli Jade Pradipta	3b	A. 3	D. Persegi Panja
22	05/05/2021 10:04:47	Galang alya pratama	3 B	B. 4	D. Persegi Panja
23	05/05/2021 10:21:29	Mokhammad yusuf raja gaw	3b	B. 4	D. Persegi Panja
24	05/05/2021 11:06:46	Faeyza Abrisam N.	3B	B. 4	D. Persegi Panja
25	05/05/2021 11:21:01	M. Rizki kurniawan	3 B	B. 4	D. Persegi Panja
26	05/05/2021 14:28:59	Muhammad fatahillah al n	3b	B. 4	D. Persegi Panja
27	05/05/2021 14:30:57	rachel azdira putri	3b	B. 4	D. Persegi Panja
28	05/05/2021 18:57:40	Mahmud ahmadinejad	3B	B. 4	A. Persegi
29	05/05/2021 20:46:02	TAZKIYA QOLBI NURINS	3b	B. 4	D. Persegi Panja
30	05/05/2021 21:24:40	Bagas Prasetya Rineidy	3a	B. 4	D. Persegi Panja
31	06/05/2021 4:43:53	Safira Zahra amanda	3b	B. 4	D. Persegi Panja
32	06/05/2021 8:13:40	Queenza Aifathya Setiaw	3B	B. 4	D. Persegi Panja
33	06/05/2021 8:31:37	Ahmad sakhi alhabsy	3 B	B. 4	A. Persegi
34	07/05/2021 11:14:00	kHumaira Aqlia	3a	B. 4	B. Trapesium
35	24/05/2021 5:31:00	ahmad sakhi alhabsy	3B	B. 4	D. Persegi Panja
36					
37					
38					
39					
40					
41					
42					
43					
44					
45					
46					
47					
48					
49					
50					
51					
52					
53					
54					
55					
56					



Form Responses 1 ▾



Hasil jawaban *Pretest*.



	A	B	C	D
1	Timestamp	NAMA LENGKAP	KELAS	1. Segitiga yang mempunyai
2	22/04/2021 11:12:10	Raffli Jade Pradipta	3b	A. Segitiga sama sisi
3	22/04/2021 11:18:02	Puput tibe septia	3b	A. Segitiga sama sisi
4	22/04/2021 11:19:05	Mahmud ahmadinejad	3b	A. Segitiga sama sisi
5	22/04/2021 11:28:56	Muhammad fatahillah al r	3b	A. Segitiga sama sisi
6	22/04/2021 11:36:53	GENDIS IZZAH KURNIA	3A	A. Segitiga sama sisi
7	22/04/2021 11:50:16	Kalia Damara Zahirah	3B	D. Segitiga sembarang
8	22/04/2021 12:39:06	Rafa rizky pratama	3b	A. Segitiga sama sisi
9	22/04/2021 13:57:41	rachel azdra putri	3b	A. Segitiga sama sisi
10	22/04/2021 19:07:03	Muhammad Rizki Kurniav	3b	A. Segitiga sama sisi
11	22/04/2021 21:08:19	Alika Anindia Putri	3 B	A. Segitiga sama sisi
12	22/04/2021 22:40:20	TAZKIYA QOLBI NURINE	3B	A. Segitiga sama sisi
13	23/04/2021 9:17:14	Andin pradani agme	3b	A. Segitiga sama sisi
14	23/04/2021 10:41:00	EMBUN NADYA SALWA	3A	A. Segitiga sama sisi
15	23/04/2021 10:41:51	Akbar Mubaaroka	3a	A. Segitiga sama sisi
16	23/04/2021 10:53:08	AZKA DAREL AL AYUBI	3.A	A. Segitiga sama sisi
17	23/04/2021 11:17:32	Hana deswita maharani	3 A	A. Segitiga sama sisi
18	23/04/2021 11:57:03	kHumaira Aqila	3 A	A. Segitiga sama sisi
19	23/04/2021 18:14:05	Muhammad ridwan	3A	A. Segitiga sama sisi
20	23/04/2021 18:36:55	Muhammad Abdur Rohmi	Kls3a	B. Segitiga siku-siku
21	23/04/2021 18:41:08	M Abdur rohim	Kls3a	B. Segitiga siku-siku
22	23/04/2021 19:16:49	Yasmine az zahra	3A	A. Segitiga sama sisi
23	24/04/2021 3:17:11	Raihan adhitama	3a	A. Segitiga sama sisi
24	24/04/2021 4:19:01	Yasmine Holy Fanira	3a	A. Segitiga sama sisi
25	24/04/2021 7:57:11	Siti lubna junia	3 a	A. Segitiga sama sisi
26	24/04/2021 9:19:23	Adlia khalisa Irawan	3A	A. Segitiga sama sisi
27	24/04/2021 9:22:19	Bagas Prasetya Rineldy	3A	A. Segitiga sama sisi
28	24/04/2021 11:15:24	Rahmatia az-Zahra	3a	A. Segitiga sama sisi
29	24/04/2021 12:08:03	Naila Faiqa Maritza	3A	A. Segitiga sama sisi
30	25/04/2021 10:46:37	mustika irma Suryani	3A	A. Segitiga sama sisi
31	25/04/2021 14:31:06	Ahmad sakhi al habsy	3B	A. Segitiga sama sisi
32	26/04/2021 11:57:40	Safira Zahra amanda	3 b ko ko	A. Segitiga sama sisi
33	05/05/2021 5:55:42	Aura ahsa aprilia	3a	A. Segitiga sama sisi
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				
41				
42				
43				
44				
45				
46				
47				
48				
49				

Hasil jawaban *Posttest*.

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Vika Nurviana. Penulis merupakan putri pertama dari tiga bersaudara. Penulis merupakan putri dari pasangan Bapak Nuryanto dan Ibu Yuniana. Penulis lahir di Sidodadi, 14 Juli 1998. Penulis menyelesaikan Taman Kanak-kanak (TK) di Bratasena PT Central Pertiwi Bahari, Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Bratasena Adiwarna, lulus pada tahun 2010. Melanjutkan ke jenjang pertama di Mts Al Muhsin, lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA/ sederajat) di MA Al Muhsin lulus pada tahun 2016.

Lalu pada tahun 2017 penulis melanjutkan perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung dengan mengambil konsentrasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Alhamdulillah dengan do'a dan dukungan orang tua serta motivasi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “ Pengaruh Alat Peraga Matematika Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III MIN 1 Metro”